

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN*
ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI SMK
PERDANA SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Dalam Pendidikan Agama Islam



Oleh :

MILLATI LATIFATUL AULIA

NIM : 123111103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Millati Latifatul Aulia
NIM : 123111103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN*
ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG
PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI SMK
PERDANA SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 02 November 2017

Pembuat Pernyataan,



Millati Latifatul Aulia
NIM: 123111103



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI SMK PERDANA SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

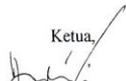
Penulis : Millati Latifatul Aulia
NIM : 123111103
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

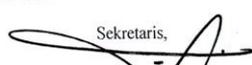
Semarang, 05 Februari 2018

DEWAN PENGUJI

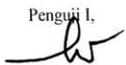
Ketua,


Dr. H. Shodiq, M. Ag
NIP. 19681205 199403 1 003

Sekretaris,


Dr. H. Suja'i, M. Ag
NIP. 19700503 199603 1 003

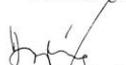
Penguji I,


Dr. H. Widodo Supriyono, M. Ag
NIP. 19591025 198703 1 003

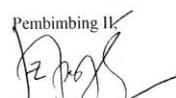
Penguji II,


Dr. H. Mahfud Munaedi, M. Ag
NIP. 19690320 198803 1 004

Pembimbing I,


Dr. H. Shodiq, M. Ag
NIP. 19681205 199403 1 003

Pembimbing II,


Zulaikhah, M. Ag
NIP. 19770130 200501 2 001



NOTA DINAS

Semarang, 02 November 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL
WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG BERLATAR
BEKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRSAH
TSANAWIYAH (MTs) DI SMK PERDANA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Millati Latifatul Aulia

NIM : 123111103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk
diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I,



Dr. H. Shodiq, M.Ag.

NIP: 19681205 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 02 November 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan,
arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL*
WALIDAIN ANTARA SISWA YANG BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRSAH
TSANAWIYAH (MTs) DI SMK PERDANA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Nama : Millati Latifatul Aulia

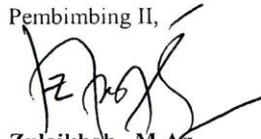
NIM : 123111103

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan
kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk
diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Pembimbing II,



Zulaikhah, M.Ag.

NIP: 19760130 200501 2 001

MOTTO

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِي

عَامَيْنِ أَنْ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ﴿١٤﴾

Dan Kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada dua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang tua mu, hanya kepada-Ku lah kembali mu¹.

¹ Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 412

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan hidayahnya serta menjadi pelindung kehidupan.
2. Untuk cahaya hidup, bapak Moh.Abdulatif dan ibuk Munasifah yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat ku lemah tak berdaya yang selalu memanjatkan doa untuk putri tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.
3. Adik ku tersayang Fahmi Bunaya Latif yang telah memberikan semangat.
4. Dindin Zaenal Ramdani, terimakasih selalu ada di setiap cerita, yang selalu menjadi alasan aku tersenyum dan terus melangkah walau goyah untuk terus berusaha dan pantang menyerah. Teruntuk kamu yang selalu mendampingi di kala susah dan senang. Teruntuk kamu yang selalu berbagi cerita dan tawamu. Aku berterima kasih kepadaNya karena mengizinkanmu untuk menemaniku.
5. Keluarga di Purwakarta mamah Oon Sukaesih, Babeh Bambang Raharjo, teteh Luvy Agustin dan dek Fitra Tri Yanuar terimakasih telah memberikan support, pengarahan dan dukungan kepada penulis.
6. Sahabat ku Izah Afifah dan Nur Sholehudin yang telah merelakan waktunya demi mendukung penulis.

7. Zulfa Na'afiatul Miftah dan Hana Nazelia terimakasih selalu senantiasa memberikan dukungan dan menemani penulis.
8. Teman-teman Seangkatan 2012 yang telah mendukung dan mensupport dalam penyelesaian skripsi penulis di UIN Walisongo Semarang.

ABSTRAK

Judul : **STUDI KOMPARATIF PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI SMK PERDANA SEMARANG TAHUN AJARAN 2016/2017**

Penulis : Millati Latifatul Aulia

NIM : 123111103

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Tingkat Perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), (2) Tingkat Perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), (3) Perbedaan tingkat perilaku *Birrul Walidain* Antara Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di SMK Perdana Semarang, Kec Gayamasari Kota Semarang Tahun 2016/ 2017.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik komparatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* dengan populasi 237 siswa yakni sampel (52 siswa SMK kelas X yang yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) dan 96 siswa SMK kelas X yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) Angket, (2) Dokumentasi, (3) Wawancara. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan tehnik analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan tehnik analisis komparasi yaitu menggunakan rumus t-score (t-test).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Perilaku *Birrul Walidain* Siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di SMK Perdana dalam kategori Cukup, hal

ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan bukti tertulis dalam nilai tes dengan jumlah rata-rata 82,69. 2) Perilaku *Birrul Walidain* Siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMK Perdana dalam kategori kurang, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan bukti tertulis dalam nilai tes dengan jumlah rata-rata 78,79. 3) Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa : ”Ada perbedaan perilaku *Birrul Walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di SMK Perdana Semarang, Kota Semarang”, hal ini terbukti dalam tes dengan hasil t_o (t hasil hitung) : 3,542 lebih besar dari t_t (t tabel) dalam taraf signifikansi 1% (2,609) dan t_t dalam taraf signifikansi 5% (1,976). Dengan demikian h_o ditolak, artinya: rata-rata (mean) populasi *birrul walidain* antara siswa yang berasal dari MTs dan SMP adalah tidak identik atau berbeda secara nyata.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan informasi dan masukan bagi Pendidik dan pengelola yayasan SMK Perdana Semarang agar senantiasa meningkatkan Perilaku *Birrul Walidain* siswanya.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	š	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd :

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

Au = أو

Ai = أي

Iy = إي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “studi komparatif perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah menengah pertama (smp) dengan siswa madrasah tsanawiyah (mts) di smk Perdana Semarang” dengan baik tanpa menemui banyak menemui kendala yang berarti.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik, selama masa penelitian
2. Bapak H. Shodiq, M. Ag., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Zulaikhah, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ayahanda Moh. Abdulatif dan Ibunda Munasifah, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun

materiil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.

Kepada mereka penulis hanya dapat memberikan untaian terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT. Membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Semarang, 02 November 2017

Penulis,

Millati Latifatul Aulia

NIM: 123111103

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
TRANSLITERASI.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Perilaku <i>Birrul Walidain</i>	11
1. Pengertian Perilaku.....	11
2. <i>Birrul Walidain</i>	18
3. Perilaku <i>Birrul Walidain</i>	26
4. Indikator Perilaku <i>Birrul Walidain</i>	28

5. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku <i>Birrul Walidain</i>	40
B. Kajian Pustaka.....	46
C. Rumusan Hipotesis	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian	54
C. Populasi dan Sampel Penelitian	54
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	57
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	72
1. Kondisi Umum SMK Perdana Semarang.....	72
2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Smk Perdana.....	73
3. Struktur Organisasi Smk Perdana.....	75
4. Keadaan Guru, Karyawan serta Siswa SMK Perdana	76
5. Visi Sekolah, Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah	77
B. Data Khusus Perilaku <i>Birrul Walidain</i>	78
C. Analisis Data	85
D. Pembahasan Penelitian.....	107
E. Keterbatasan Penelitian.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	113
B. Saran.....	114
C. Penutup.....	115

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar nama responden uji coba angket
- Lampiran 2 Daftar nama responden siswa yang berlatarbelakang MTs
- Lampiran 3 Daftar nama responden siswa yang berlatarbelakang SMP
- Lampiran 4 Angket uji coba perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana
- Lampiran 5 Angket penelitian perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatarbelakang MTs dan SMP
- Lampiran 6 Kisi-kisi instrumen angket tentang perilaku *birrul walidain* yang berlatarbelakang MTs dan SMP
- Lampiran 7 Nama responden angket penelitian
- Lampiran 8 Uji Validitas angket perilaku *birrul walidain*
- Lampiran 9 Uji reliabelitas angket perilaku *birrul walidain*
- Lampiran 10 Uji normalitas perilaku *birrul walidain* MTs
- Lampiran 11 Uji Normalitas perilaku *birrul walidain* SMP
- Lampiran 12 Perhitungan jawaban angket MTS
- Lampiran 13 Perhitungan Jawaban angket SMP
- Lampiran 14 Perhitungan Uji T
- Lampiran 15 Dokumentasi
- Lampiran 16 Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 17 Surat ijin riset
- Lampiran 18 Uji Lab

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor jawaban angket	64
Tabel 3.2	Hasil Validitas perilaku <i>birrul walidain</i>	68
Tabel 4.1	Daftar Jumlah siswa SMK Perdana Ajaran 2016/2017	77
Tabel 4.2	Data prosentase jawaban angket <i>birrul walidain</i> MTs	80
Tabel 4.3	Data prosentase jawaban angket <i>birrul walidain</i> SMP	82
Tabel 4.4	Nilai hasil angket tentang perilaku <i>birrul walidain</i> MTs	86
Tabel 4.5	Nilai hasil angket tentang perilaku <i>birrul walidain</i> SMP	87
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi data MTs perilaku <i>birrul walidain</i>	91
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi data kualitas variabel MTs	92
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi data SMP perilaku <i>birrul walidain</i>	94
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi data kualitas variabel SMP.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema perilaku	16
Gambar 4.1 Grafik Histogram perilaku <i>birrul walidain</i> yang berlatarbelakang MTs	91
Gambar 4.2 Diagram Prosentase kualitas variable MTs	93
Gambar 4.3 Grafik Histogram perilaku <i>birrul walidain</i> yang berlatarbelakang SMP.....	95
Gambar 4.4 Diagram Prosentase kualitas variable SMP	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan merupakan suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Pendidikan pertama kali yang kita dapatkan adalah di lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Pendidikan dilingkungan keluarga diajarkan melalui keseharian orang tua dan keluarga dalam mencontohkan perilaku seperti memberikan kasih sayang kepada anaknya, melakukan sesuatu secara bersama-sama, ibadah bersama-sama, mengambil sebuah keputusan adapun banyak yang lainnya. Keberhasilan pendidikan dalam keluarga adalah ketika anak tersebut mampu menerapkan perilaku dalam keluarga dimanapun berada. Anak menjadi disiplin Karena dilingkungan keluarga dilatih untuk disiplin, anak menjadi pemarah ketika dilingkungan keluarga juga di contohkan dengan sikap pemarah. Sedangkan seorang anak yang tinggal atas dasar rasa sayang maka akan timbul pula rasa sayang terhadap keluarganya. Dengan demikian anak

tersebut akan merasakan bahwa anak dibutuhkan dalam keluarga. Sebab merasa keluarga sebagai sumber kekuatan yang membangunya. Dengan demikian akan timbul suatu situasi yang saling membantu, saling menghargai, yang sangat mendukung perkembangan anak.

Lingkungan keluarga yang memberi kesempatan maksimum pertumbuhan, dan perkembangan adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai, dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain.

Sedangkan di lingkungan sekolah yang menjadi pendidikan yang kedua dan apabila orang tua mempunyai cukup uang maka dapat melanjutkannya ke jenjang yang lebih tinggi dan akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi kemudian menjadi seorang yang terdidik. Alangkah pentingnya pendidikan itu. Guru sebagai media pendidik memberikan ilmunya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Peranan guru sebagai pendidik merupakan peran memberi bantuan dan dorongan, serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak dapat mempunyai rasa tanggung jawab dengan apa yang dia lakukan. Guru juga harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak .

Sebagai lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga pendidikan sekolah dapat mempengaruhi kepribadian anak, terutama bidang studi Pendidikan Agama Islam yang banyak berperan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, yakni terbinanya ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan manusia oleh karena itu mutlak diperlukan. Anak yang baru lahir juga memerlukan pendidikan, bahkan sejak dalam kandungan ibunya. Pada umumnya sikap dan kepribadian anak ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan merupakan kebutuhan hidup dan tuntunan kejiwaan.¹

Pendidikan di sekolah bagi siswa merupakan suatu hal yang penting, karena sekolah merupakan lembaga sosial dimana mereka hidup, berkembang dan menjadi matang, selain itu sekolah juga sebagai lembaga yang memberikan pendidikan secara langsung dan formil. Di sekolah mereka mendapatkan pengalaman, kebiasaan-kebiasaan ketrampilan, berbagai sikap dan bermacam-macam ilmu pengetahuan. Selanjutnya sekolah adalah masyarakat para siswanya, di mana mereka menghabiskan sebagian besar waktunya, di sana mereka berkumpul dalam rata-rata usia yang relatif sama dengan sikap kebersamaan.

¹ Bahri Jamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 23.

Oleh karena itu, seorang siswa akan dapat menyatakan dirinya dan mendapat tempat dalam masyarakat sekolah dan ditengah teman-temannya. Di samping itu, sekolah merupakan lembaga sosial yang membekali para siswanya dengan berbagai pengalaman sosial, dan juga melatih mereka dengan adat, norma-norma sosial dan nilai-nilai moral.²

Nilai-nilai moral di sekolah tidak bisa didapat kalau tidak terdapat kurikulum yang diberlakukan. Salah satu kurikulum yang mengajarkan tentang pendidikan moral adalah mata pelajaran agama dan budi pekerti. Mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti mempunyai peran yang signifikan dalam pembentukan nilai moral anak bangsa.

Pendidikan agama di sekolah bagaimanapun juga pasti akan memberi pengaruh pada peserta didik dalam pembentukan jiwa keagamaan mereka. Fungsi sekolah dalam kaitannya dengan pembentukan jiwa keagamaan pada anak, antara lain sebagai pelanjut pendidikan agama di lingkungan keluarga atau membentuk jiwa keagamaan pada diri anak yang tidak menerima pendidikan agama dalam keluarga.³

Pendidikan agama yang sering disampaikan oleh guru agama dan merupakan bagian harapan dari orang tua ketika anak tersebut selesai menyelesaikan sekolah adalah berbakti kepada

² Zakiyah Daradjat, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta: CV Bulan Bintang, 1979), Cet. 1, hlm. 96.

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 224.

orang tua. Berbakti kepada orang tua atau *Birrul walidain* merupakan hal yang sangat penting bagi anak atau siswa, hal ini dikarenakan berbakti kepada orang tua merupakan sebuah sikap membalas budi atas apa yang telah diberikan orang tua kepada anak.

Sebagai seorang anak sudah sepatutnya untuk berbakti dan berbuat baik kepada kedua orangtua, karena pertama, kedua orangtua telah berkorban dan mencurahkan kasih sayang yang sangat besar lagi tulus kepada anak-anaknya dan kasih sayang mereka tidak dapat diukur dengan sesuatu apapun. Kedua orangtua merupakan sebab wujudnya kita. Maka sudah sepantasnya kita menghormati, menjunjung tinggi dan meneruskan kebaikan-kebaikan mereka. Istilah orang Jawa mengatakan “*Mikul duwur mendem jero*”. Untuk itulah *birrul walidain* (berbuat baik kepada orangtua) merupakan suatu hal yang wajib dilakukan oleh anak.

Kurikulum pendidikan agama di sekolah dimulai dari SD, SMP, SMA. Kurikulum pendidikan agama tersebut mengarah kepada pembentukan akhlak baik kepada guru, orang lain dan orang tua. Akhlak terhadap guru diajarkan agar seorang anak dapat mematuhi guru, menghormati guru, mendengarkan guru dan dapat membantu guru. Akhlak kepada orang lain diajarkan agar kita bisa menghargai sesama, membantu orang lain, dan diajarkan untuk selalu bekerja sama, sedangkan akhlak untuk orang tua adalah diajarkan untuk bisa berbakti kepada orang tua.

Pada jenjang SMA pendidikan agama mendapat porsi 2 jam pelajaran apabila kurikulum yang digunakan adalah KTSP, sedangkan untuk kurikulum 2013 mendapatkan porsi lebih banyak yakni 3 jam pelajaran. Perbedaan porsi tersebut membuktikan bahwa pada kurikulum 2013 lebih menekankan pada perbaikan perilaku siswa yang pada saat sekarang mengalami penurunan. Dengan adanya 3 jam pelajaran diupayakan perbaikan perilaku juga berimbang pada pengetahuan siswa yang didapatkan.

SMK Perdana Semarang merupakan sekolah yang menerapkan kurikulum KTSP dan kurikulum 2013. Kelas X dan kelas XI menerapkan kurikulum 2013 dengan porsi 3 jam pelajaran sedangkan kelas XII mendapatkan porsi 2 jam pelajaran. Walaupun secara kurikulum berbeda tapi SMK Perdana Semarang berupaya untuk membekali nilai agama agar pembentukan sikap siswa terbentuk.

SMK Perdana Semarang mempunyai tujuan pembentukan keterampilan siswa, sehingga ketika selesai sekolah peserta didik sudah siap untuk bekerja. Walaupun dengan dasar kejuruan tapi SMK Perdana tetap menempatkan akhlak sebagai hal utama dalam membentuk karakter siswa. Dalam praktiknya dalam penanaman akhlak siswa SMK Perdana setiap pagi sebelum masuk kelas guru sudah menyambut dan memberikan punisemen apabila siswa terlambat. Pada pelajaran agama dilakukan pembacaan asmaul husna sebelum dimulai pelajaran, setelah itu

ketika 2 jam pelajaran digunakan 15 menit untuk membaca ayat al-quran secara bergiliran dengan diberikan satu ayat untuk dibaca dengan tajwid yang benar, di organisasi ekstra juga terdapat praktek keagamaan untuk membekali sikap keagamaan bagi siswa.

Siswa SMK Perdana Semarang berasal dari sekolah yang berbeda yaitu sebagian berasal dari SMP (*Sekolah Menengah Pertama*) dan sebagian lagi berasal dari MTs (Madrasah Tsanawiyah), yang mana dari keduanya mempunyai struktur kurikulum yang berbeda terutama di bidang keagamaan, yaitu di MTs mendapatkan alokasi waktu yang lebih banyak dengan memperinci mata pelajaran agamanya dibandingkan dengan SMP yang mendapat pendidikan agama hanya mendapat alokasi waktu yang relatif sedikit yaitu 2-3 jam pelajaran atau cuma 1 (satu) sampai 2 (dua) kali pertemuan perminggu. Tentunya akan menghasilkan *out put* (lulusan) yang diduga berbeda pula. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melihat keberadaan SMK Perdana mampukah membentuk siswa menjadi *birrul walidain* baik yang berlatar belakang SMP maupun yang berlatar belakang MTs. Inti dari penelitian ini adalah tentang pendidikan yang berkaitan terhadap perilaku berbakti (*Birrul Walidain*) kepada orangtua yang ditunjukkan melalui tindakan-tindakan atau perilaku.⁴

⁴ Lampiran dokumen simpatika 2016, *Standar Implementasi Kurikulum Madrasah di Simpatika*, 2016, hlm. 5.

Dengan berbagai alasan di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul “Studi Komparatif Perilaku *Birrul Walidain* Antara Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di SMK Perdana Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis kemukakan pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana tingkat perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana Semarang yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) ?
2. Bagaimana tingkat perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana Semarang yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah ?
3. Adakah perbedaan yang signifikan perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana Semarang antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Beberapa hal yang menjadi tujuan utama dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).
2. Dapat mengetahui tingkat perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatar belakang pendidikan Madrasah *Tsanawiyah*.
3. Dapat mengetahui signifikansi perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana Semarang antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs).

Sedangkan manfaat penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun masing-masing manfaat diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian pendidikan di sekolah terutama dalam perilaku *birrul walidain*, selain itu dapat meningkatkan pendidikan di sekolah yang lebih mengedepankan nilai akhlak baik untuk siswa, guru, karyawan dan sistem yang ada di sekolah.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memberikan wawasan dan masukan bagi komponen pendidikan terutama guru yang mengajar di SMK Perdana yang berada di wilayah Kecamatan Gayamsari Semarang tentang perilaku *birrul walidain* baik yang berasal dari SMP ataupun yang berasal dari madrasah.

Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan Perilaku *birrul walidain*. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan menambah pemahaman bagi para pembaca akan urgensi perilaku *birrul walidain* dalam pendidikan. Untuk penulis, penelitian akan memberikan wawasan baru dan juga akan mengaplikasikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk membentuk perilaku yang *birrul walidain* baik dari siswa yang berlatar belakang SMP dan juga MTs. Bagi siswa hasil penelitian ini akan membentuk siswa menjadi berbakti kepada orang tua. Bagi orang tua, hasil penelitian ini menjadikan orang tua lebih teliti dalam mengawasi segala perilaku anak ketika di rumah dan menjadikan anak yang berbakti bukan hanya pada orang tua, tetapi juga bagi pendidikan dan Negara.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku *Biruul Walidain*

1. Pengertian Perilaku

Psikologi memandang perilaku manusia (*human behavior*) sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana atau mudah untuk dimengerti karena reaksi perilaku timbul karena terdapat rangsangan tapi terkadang perilaku manusia bersifat kompleks artinya sulit untuk dipahami karena perilaku bukan hanya terbentuk bukan hanya satu faktor saja tapi bisa terjadi karena beberapa faktor. Berbeda dengan hewan, Pada umumnya berbagai hewan memang terdapat bentuk-bentuk perilaku *instintif* (*spesies-spesies behavior*) yang didasari oleh kodrat untuk mempertaruhkan kehidupan. Sepanjang menyangkut pembahasan mengenai hubungan sikap dan perilaku bentuk-bentuk *instintif* tersebut tidak dibicarakan.

Demikian pula dengan beberapa bentuk perilaku *abnormal* (reaksi yang timbul sebagai sesuatu perilaku yang jarang terjadi atau melanggar norma) yang ditunjukkan oleh para penderita *abnormalitas* jiwa ataupun oleh orang-orang yang sedang berada dalam ketidaksadaran akibat pengaruh obat-obatan, minuman beralkohol, situasi hipnotik, serta situasi-situasi emosional yang sangat menekan. Akan tetapi reaksi yang dikaitkan dengan perilaku yang kita bahas berikut

ini adalah perilaku yang berada dalam batas kewajaran dan kenormalan yang merupakan *respon* atau reaksi terhadap *stimulus* lingkungan sosial.¹

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia perilaku didefinisikan sebagai tanggapan atau reaksi individu yang terwujud dalam gerakan atau sikap, tidak saja badan tetapi juga dalam bentuk ucapan.² Menurut ahli psikologi dalam aliran *Behaviorisme*, yaitu: J.B. Watson (1878-1958) perilaku adalah “reaksi organisme sebagai keseluruhan terhadap rangsangan dari luar”.³

Teori Watson tentang perilaku yang terpenting diantaranya adalah teori Sarbon (*Stimulus Response Bond Theory*). Tingkah laku berperilaku baginya merupakan suatu hal yang kompleks yang dapat dianalisis menjadi rangkaian “unit” perangsang dan reaksi (*Stimulus and Response*) yang disebut *refleks*.⁴

Watson mengemukakan dalam Bimo Walgito bahwa perilaku manusia mempunyai ciri-ciri yakni : 1) Perilaku itu sendiri kasatmata, tetapi penyebab terjadinya perilaku secara langsung mungkin tidak dapat diamati; 2) Perilaku mengenal

¹ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), Cet.1, hlm. 9.

² Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 671.

³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), Cet. 2, hlm. 266.

⁴ Sumadi, *Psikologi...*, hlm. 267.

berbagai tingkatan, yaitu perilaku sederhana dan stereotip, seperti perilaku binatang bersel satu ; perilaku kompleks seperti sosial manusia; perilaku sederhana, seperti reflex, tetapi ada juga yang melibatkan proses mental biologis yang tinggi: 3) Perilaku bervariasi dengan klasifikasi ; kognitif, afektif, dan psikomotorik, yang menunjuk pada sifat rasional, emosional dan gerakan fisik dalam berperilaku.⁵

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap rangsangan dari luar (*stimulus*). Perilaku dapat dikelompokkan menjadi dua:

- a. Perilaku tertutup (*covert behaviour*), perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus tersebut masih belum bisa diamati orang lain (dari luar) secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk "*unobservabel behavior*" atau "*covert behavior*" apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati dari luar (orang lain) yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).
- b. Perilaku Terbuka (*Overt behaviour*), apabila respons tersebut dalam bentuk tindakan yang dapat diamati dari

⁵ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Jakarta: Andi, 2004), hlm. 19.

luar (orang lain) yang disebut praktek (*practice*) yang diamati orang lain dari luar atau "*observable behavior*".⁶

Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner ini disebut teori 'S-O-R' (*Stimulus-Organisme-Respon*). Berdasarkan batasan dari Skinner tersebut, maka dapat didefinisikan bahwa perilaku adalah kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka pemenuhan keinginan, kehendak, kebutuhan, nafsu, dan sebagainya. Kegiatan ini mencakup :

- a. Kegiatan kognitif: pengamatan, perhatian, berfikir yang disebut Pengetahuan
- b. Kegiatan emosi: merasakan, menilai yang disebut sikap (afeksi)

Ahli psikologi lain yakni Skinner, sebagaimana Watson, Skinner juga memandang perilaku sebagai hubungan antara perangsang (*stimulus*) dan reaksi (*respon*). Hanya perbedaannya Skinner membuat perincian yang lebih jauh, yaitu Skinner membedakan adanya 2 macam *respon*, yaitu:

- a. *Respondent Response (Reflexive Response)*

Respondent response yaitu respon yang ditimbulkan oleh perangsang-perangsang tertentu, misalnya keluarnya air liur setelah melihat makanan-makanan tertentu. Pada

⁶ Soekidjo Notoatmodjo, (*Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 21.

umumnya perangsang yang demikian itu mendahului respon yang ditimbulkannya.

b. *Operant Response (Instrumental Response)*

Operant Response yaitu respon yang timbul dan berkembang diikuti oleh perangsang-perangsang tertentu, misalnya seorang anak yang belajar (telah melakukan perbuatan) lalu mendapatkan hadiah, maka ia pun akan lebih giat lagi untuk belajar.⁷

Responden response (Reflexive Response) sangat terbatas pada manusia. Sebaliknya *Operant Response* merupakan bagian terbesar dari tingkah laku manusia dan kemungkinan untuk dimodifikasi hampir tidak terbatas. Karena itulah, mengenai pengertian dan definisi perilaku penulis lebih condong pada pendapat yang dilontarkan oleh Skinner, bahwa perilaku merupakan reaksi dari perangsang (*stimulus*) yang datang. Hanya saja respon yang penulis maksud di sini adalah respon yang tidak hanya respon *refleks* yang relatif saja tetapi juga respon yang bisa ditimbulkan, dikembangkan, dan dimodifikasi melalui *stimulus-stimulus* (perangsang) yang diciptakan oleh lingkungan pendidikan.

Sedangkan Icek Ajzen dan Martin fishbein mengemukakan perilaku dengan teori tindakan beralasan (*Theory of reasoned action*) dengan mencoba melihat

⁷ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), Cet. 11, hlm. 95.

antecedent penyebab perilaku *volitional* (perilaku yang dilakukan atas kemauan sendiri). Teori ini di dasarkan atas asumsi, yaitu a). Bahwa manusia pada dasarnya dan pada umumnya melakukan sesuatu dengan cara yang masuk akal.,b). Bahwa manusia mempertimbangkan semua informasi yang ada.,c). Bahwa secara *eksplisit* maupun *implicit* manusia mempertimbangkan *implikasi* atau konsekuensi tindakan mereka.⁸

Teori tindakan beralasan ini mengatur bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal, *pertama*, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi oleh sikap yang spesifik terhadap perilaku.,*kedua*, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tetapi juga oleh norma-norma subjektif (*Subjective norm*) yaitu, keyakinan kita mengenai apa yang orang lain ingin kita perbuat. *Ketiga*., sikap terhadap suatu bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intense (niat) untuk berperilaku tertentu.⁹

Teori tindakan beralasan (*Reason action theory*) mengatakan ada dua faktor penentu intensi yaitu sikap pribadi dan norma subjektif. Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap perilaku tertentu.

⁸ Saifudin, *Sikap Manusia ...*, hlm. 11.

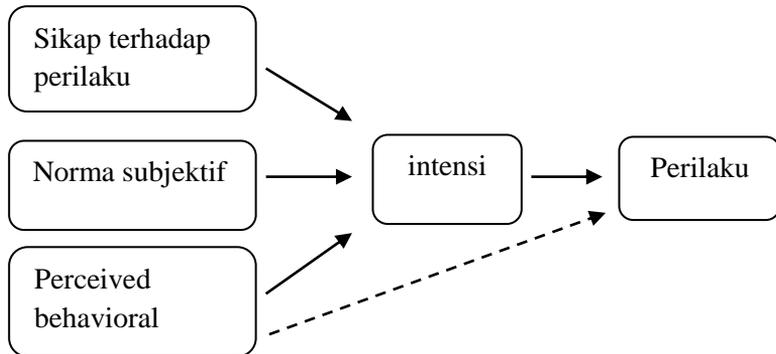
⁹ Saefudin, *Sikap Manusia ...*, hlm.11 .

Sedangkan norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku tertentu. Namun Ajzen berpendapat bahwa teori tindakan berlasan belum dapat menjelaskan tingkah laku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol seseorang.

Sedangkan dalam *theory of planned behavior* Ajzen menambahkan satu faktor yang menentukan intensi yaitu *perceived behavioral control*. *Perceived behavioral control* merupakan persepsi individu terhadap kontrol yang dimilikinya sehubungan dengan perilaku tertentu. Faktor ini menurut Ajzen mengacu pada persepsi individu mengenai mudah atau sulitnya memunculkan tingkah laku tertentu dan diasumsikan merupakan refleksi dari pengalaman masa lalu dan juga hambatan yang diantisipasi.

Menurut Ajzen ketiga faktor ini yaitu sikap, norma subjektif, dan *perceived behavioral control* dapat memprediksi intensi individu dalam melakukan perilaku tertentu.¹⁰ Berikut gambar pembentukan perilaku

¹⁰ Saefudin, *Sikap Manusia...*, hlm.12-13 .



Gambar 2.1 : (Saefudin Azwar, 1995).¹¹

Skema tersebut menunjukkan bahwasanya perilaku merupakan suatu tindakan yang timbul karena terdapat rangsangan dari luar. Tanpa ada rangsangan dari luar maka tidak ada perilaku maupun tindakan yang akan dilakukan. Kaitanya dengan konteks lahiriah dan batiniah. Perilaku lebih bersifat sesuatu yang lahiriah karena terdapat tindakan yang nyata dan tampak, tetapi dalam proses pembentukan sikap atau pengambilan keputusan dibutuhkan sesuatu yang bersifat batiniah. Batin memberikan pertimbangan-pertimbangan perilaku apa yang akan dilakukan.

Selanjutnya adalah kaitanya dengan faktor internal dan eksternal timbulnya perilaku, faktor internal perilaku adalah faktor yang ada pada diri manusia sehingga menyebabkannya timbulnya perilaku atau

¹¹ Saefudin, *Sikap Manusia...*, hlm. 13.

tindakan-tindakan. Jadi perilaku ini disebabkan dari hal-hal yang bersifat pada diri manusia, contohnya adalah sakit yang disebabkan oleh penyakit dalam seperti jantung, maka perilaku yang akan dilakukan adalah rasa sakit dan ingin berobat. Sedangkan untuk faktor eksternal adalah perilaku yang disebabkan oleh sesuatu yang berada diluar diri manusia atau dalam hal ini dikatakan dengan *operant response*. Seperti tindakan rasa sakit dan berobat ketika seseorang terkena pukulan dari luar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku terjadi karena ada dua faktor yakni faktor luar dan faktor dalam. Faktor luar terjadi apabila reaksi yang ditimbulkan perilaku karena faktor yang berada diluar. Sedangkan untuk faktor dalam adalah apabila reaksi yang terjadi dikarenakan faktor yang ada dalam tubuh atau terjadi karena tidak dibangun dari rasa kesadaran atau bersifat refleks. Sedangkan dalam penelitian ini perilaku yang diteliti adalah perilaku yang dapat diukur yakni perilaku yang terjadi karena adanya faktor dari luar.

Perilaku yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan pada faktor yang terjadi diluar yakni perubahan perilaku yang terjadi karena terdapat pengaruh yang besar dari lingkungan.

2. *Birrul Walidain*

Kata “*Birrul Walidain*” berasal dari paduan kata *بر* yang berarti berbuat baik, berbakti, kebajikan dan kata *والدين* yang merupakan bentuk *tasniyah* dari kata *والد* yang artinya kedua orangtua.¹²

Secara bahasa kata *al-birru* (bahasa Arab) merupakan kata benda bentuk *masdar* yang memiliki banyak arti, di antaranya: ketaatan, kesalehan, kebaikan, belas kasih, kebenaran, hal banyak berbuat kebajikan, kedermawanan, surga, hati. Adapun asal kata *Al-birru* adalah dari *barra-yaburru-burran/birran* yang artinya taat berbakti, bersikap baik-sopan, benar (tidak berdusta), benar (dilaksanakan sesuai dengan sumpahnya), menerima, diterima, banyak berbuat kebajikan.¹³

Kata *Al-Wâlidaini* bahasa Arab berbentuk *isim mutsannâ* kata benda yang menunjuk dua orang berarti kedua orang tua (ibu dan bapak), bentuk tunggalnya adalah “*wâlid*” (artinya orang tua). Akar kata “*wâlid*” berasal dari *walada-yalidu-lidah*, yang secara bahasa berarti melahirkan, menumbuhkan, mengasuh, menciptakan, menghasilkan dan menyebabkan.¹⁴

¹² Ahmad Warson Al munawir, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987), hlm. 80 dan 1688.

¹³ A.W. Munawir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Surabaya, 2002, hlm. 73-74.

¹⁴ AW. Munawir, *Kamus al Munawir...*, hlm. 1580.

Dengan demikian istilah *Birrul Wâlidain* dapat diartikan sebagai berbuat baiknya seseorang kepada kedua orang ibu bapak yang telah melahirkan dan memeliharanya. *Birrul Wâlidain* juga sering di maksudkan sebagai ‘berbakti’ kepada kedua orang tua. Jika melihat berbagai makna yang dikandung kata *al-Birr*, bisa dipahami bahwa orang yang berbuat baik kepada kedua orang tua setidaknya memiliki karakter-karakter ketaatan dan kesalehan, kasih sayang dan bertanggung jawab, sopan dan santun, membawa pada kebahagiaan akhirat (surga) atau ketenangan jiwa. Jadi *birrul walidain* adalah berbuat kebajikan kepada kedua orang tua. Berbakti menurut kamus bahasa Indonesia adalah berbuat baik kepada seseorang, baik itu sahabat atau orang tua.

Semakna dengan *birrul walidain*, apabila kata *birr* secara bahasa diartikan kebaikan atau berbuat baik maka *birr* berarti *khair* artinya, *birrul walidain* adalah berbuat baik kepada orang tuanya. Maknanya adalah melapangkan kebaikan kepada mereka berdua serta selalu menyambung (silaturahmi) dengan mereka berdua.¹⁵

Al-Qur’an Al-Karim menggunakan istilah *birrul walidain* tidak menggunakan kata *khair* dan *birr* tapi menggunakan kata *ihsan* (*wa bi al-walidaian ihsana*).¹⁶

¹⁵ Ibrahim Musthofa, *Al-Mu’jam al wasith*, (Istambul, Al-Maktab al islamiyyah, 1425 H), hlm. 48.

¹⁶ Yunahar Ilyas, Lc. MA, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006), hlm. 147.

Penggunaan *birrul walidain* didalam al-Qur'an dijelaskan dengan kata *walidain ihsana* dan *walidain husna*. Kata *ihsana* dan *husna*, dua kata itulah yang di tampilkan oleh Al-Qur'an untuk menjelaskan perintah berbakti kepada orang tua, dengan rincian lima ayat untuk kata *ihsan* dan satu ayat untuk *husn*. Perhatikanlah surah Al-Baqarah: 83, An-Nisa': 36, Al-Anam: 151, Al-Isra': 23, dan Al-Ahqaf: 15 untuk menentukan kata *ihsan*, dan perhatikan pula surah Al-'Ankabut: 8 untuk menentukan kata *husn*.¹⁷

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya : Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

¹⁷ Muhammad Arifudin, *Relakah Anakmu Durhaka*, (Jakarta : Inas Media, 2009), hlm. 45

Kata *ihsan* berasal dari bahasa arab dari kata kerja *fiil akhsana, yahsunu, ikhsanan* yang artinya perbuatan baik. *Ihsan* berarti isyarat terhadap pengawasan dan ketaatan yang baik. Kata *ihsan* juga digunakan dengan berbagai cara seluruh perilaku yang mendatangkan manfaat dan menghindarkan kemadharatan merupakan perilaku *ihsan*.¹⁸

Menurut Mansyur Ali Nasif, *ihsan* artinya ikhlas, pemurnian ketaatan hanya kepada Allah.¹⁹ Menurut Syekh Ahmad makna *ihsan* adalah menjelaskan kedudukan dalam ibadah yang terdiri dari tiga tingkatan, pertama, mengerjakan ibadah agar kewajibanya gugur, hanya mengerjakan syarat-syarat dan rukun-rukun ibadah, kedua, mengerjakan ibadah benar-benar telah tenggelam dalam lautan *mukasyafah* (telah dibuka tirai darinya) seolah-olah melihat Allah. Ketiga, dalam mengerjakan ibadah, seseorang benar-benar merasakan bahwa sesungguhnya Allah SWT tetap menyaksikannya.²⁰

Dari beberapa penjelasan tersebut berkenaan dengan kata *Ihsan* terdapat hubungan erat dengan penggunaan kata *birr*. Dengan demikian arti *birr* dalam al Quran disamakan dengan menggunakan arti *ihsan* seperti yang tercantum dalam al Quran.

¹⁸ Ahmadi, *Konsep Ihsan dengan Pendekatan Semantik*, tesis UIN SUKA, hlm. 8

¹⁹ Mansyur Ali Nasif, *AttajulJami lil Ushul fi Haditsir* rasul. Terj. Oleh Bahrin Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002), hlm. 25

²⁰ Ahmad Hijazi, *al Majlis As Saniyah*, terj. Sofyan, (Bandung: Trigenda Karya, 1995), hlm. 44-45.

Sedangkan *Birrul Walidain* menurut Mushtafa Al-Maraghi adalah *وان تحسنوا الى الوالدين* yaitu “berbakti kepada kedua orangtua dan berbuat baik kepadanya”.²¹

Adapun pengertian “*Birrul Walidain*” secara istilah menurut Mujab Mahalli adalah melaksanakan hak-hak kedua orangtua serta memuliakan keduanya dengan cara menuruti perintah keduanya, menjalankan semua perbuatan yang bisa membuat keridhoan hati keduanya serta menjauhi perkara yang bisa membuat marah dan kecewa orangtua. Dan perlu digaris bawahi bahwa kewajiban ta’at kepada kedua orangtua di sini sebatas pada perbuatan baik tidak kepada perbuatan maksiat.²²

Sedangkan pengertian “*Birrul Walidain*” menurut Abdullah Nashih Ulwan adalah berbakti, taat, berbuat *ihsan*, memelihara keduanya, memelihara dimasa tua, tidak boleh bersuara keras apalagi sampai menghardik mereka, mendo’akan keduanya lebih-lebih setelah mereka wafat, dan sebagainya, termasuk sopan-santun yang semestinya terhadap kedua orangtua.²³

²¹ Ahmad Musthafa Almaraghi, *Tafsir Al Maraghi*, Juz 13, (Beirut: Dar al Fikr, t.th), hlm. 33.

²² Mujab Mahalli, *Risalah Akhlak Birrul Walidain* (Surabaya: Maktabah Al Miftah, t. th), hlm. 11.

²³ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Pendidikan Sosial Anak)*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 33.

Menurut Sudarsono, istilah “*Al-birr*” meliputi aspek keharmonisan dan pertanggungjawaban ibadah kepada Allah SWT. Dalam jalur hubungan kemanusiaan, dalam tata hubungan hidup keluarga dan kemasyarakatan wajib dipahami bahwa kedua orangtua, yaitu Ayah dan Ibu menduduki posisi yang paling utama. Walaupun demikian kewajiban beribadah kepada Allah dan taat kepada Rasul-Nya tetap berada di atas hubungan *horizontal* kemanusiaan. Hubungan tersebut berarti bahwa, dalam tata tertib kewajiban berbakti, mengabdikan, dan menghormati kedua orangtua (Ayah dan Ibu) menjadi giliran berikutnya setelah beribadah kepada Allah dan taat kepada Rasul-Nya.²⁴

Penggunaan kata *birrul walidain* dalam al Quran dijelaskan dengan kata *walidain ihsana* artinya disini adalah perlakuan memberi dengan melebihi apa yang semestinya diberikan kepada orang tua dan mengurangi apa yang dipunyai atau memberikan pengorbanan untuk orang tua dengan niat ikhlas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata *birrul walidain* dan kata *walidain ihsana* disamakan dalam arti dan konteksnya. Ketika *walidain ihsana* diartikan sebagai perlakuan memberi dengan melebihi yang semestinya dan memberikan pengorbanan untuk orang tua dengan niat ikhlas.

²⁴ Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989), Cet. 1, hlm. 13.

Maka kata *birrul walidain* juga diartikan seperti kata *walidain ihsana*. Dan dalam penelitian ini penulis juga memberikan pengertian yang sama yakni pengertian *birrul walidain* dengan pengertian *walidain ihsana*.

3. Perilaku *Birrul Walidain*

Perilaku *birrul walidain* artinya adalah tingkah laku berbakti kepada orang tua. Tingkah laku disini bisa berupa ucapan dan perbuatan. Sedangkan berbakti kepada orang tua adalah bentuk pengabdian anak sebagai wujud rasa terimakasih anak kepada orang tua. Dengan demikian perilaku *birrul walidain* adalah tingkah laku sebagai wujud pengabdian atau rasa terimakasih anak kepada orang tua.

Adapun yang menjadi dasar yang menyebabkan perilaku *birrul walidain* yakni perintah tentang keharusan harus berbakti kepada orang tua yakni adalah surat Al-Isra' 23-24 yang berbunyi :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغُنَّ عِنْدَكَ
الْكِبْرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا
قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾ وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ
أَرْحَمُهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu

berbuat baik kepada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang diantara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-sekali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan *hah* (hah) dan janganlah kamu membentak kepada mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia.” “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah : *wahai tuhanku*, kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil”. (QS. Al-Isra’ : 23-24)²⁵

Surat Al Isra’ ayat 23-24 menunjukkan bahwa berbuat baik kepada kedua orang tua itu hukumnya wajib, karena hal itu adalah perintah Allah. Ayat 23-24 dari surat Al-Isra’ juga memerintahkan kepada umat Islam untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, walaupun perintah itu hanya berbentuk anjuran.

Dengan demikian, maka menurut al-Qur'an di atas menunjukkan bahwa berbakti kepada kedua orang tua adalah wajib hukumnya karena hal tersebut adalah perintah Allah, dan karena dasarnya adalah wajib atas perintah Allah, maka hendaknya berbuat ihsan kepada kedua orang tua itu dengan sadar dan penuh kerelaan dengan niat melaksanakan perintah Allah.

Diantara cara mengabdikan diri kepada orang tua adalah:

²⁵ Depag RI, *Yayasan Penyelenggaran dan Penterjemah al-Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*, (Surabaya: Mahkota, 2010), hlm. 427-428

- a. Memandang kedua orang tua dengan rasa kasih
- b. Bersikap lemah lembut kepada kedua orang tua
- c. Apabila hendak masuk ke dalam kamar orang tua, lebih dahulu harus meminta izin kepada kedua orang tua
- d. Menyambut kedatangan kedua orang tua dengan cara berdiri.²⁶

4. Indikator Perilaku *Birrul Walidain*

Adapun beberapa ciri dari perilaku *birrul walidain* Menurut Heri Jauhari Muhtar dalam buku Fikih Pendidikan ada 10 bentuk berbakti kepada kedua orangtua (*Birrul walidain*) yaitu :

- a. Mentaati perintah orangtua.
- b. Menghormati dan berbuat baik kepada kedua orangtua.
- c. Mendahulukan dan memenuhi kebutuhannya.
- d. Meminta izin dan do'a restu dari keduanya.
- e. Membantu tugas dan pekerjaan keduanya.
- f. Menjaga nama baik keduanya.
- g. Mendo'akan keduanya.
- h. Mengurus orangtua Sampai meninggal.
- i. Memenuhi janji dan kewajiban orangtua.

²⁶ Mudjab Mahalli, *Kado Pernikahan untuk Pasangan Muda Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), hlm. 615-253

- j. Meneruskan silaturahmi dengan saudara dan teman-teman serta sahabat orangtua.²⁷

Menurut Abdullah Nashih Ulwan ada 26 bentuk berbakti kepada kedua orangtua, yaitu:

- a. Mematuhi ibu dan bapak dalam setiap perilakunya kecuali jika anak diperintah untuk berbuat maksiat anak tidak perlu menuruti.
- b. Berbicara dengan orangtua dengan lembut dan sopan.
- c. Berdiri untuk menghormati keduanya ketika keduanya hendak masuk menemuinya.
- d. Anak harus mencium tangan kedua orangtua pagi, sore dan dalam setiap kesempatan.
- e. Memelihara nama baik, kemuliaan dan harta benda kedua orangtua.
- f. Menghormati dan memberi segala yang mereka minta.
- g. Mengajak mereka musyawarah dalam setiap pekerjaan dan urusan.
- h. Banyak berdo'a dan memintakan ampun bagi mereka berdua.
- i. Jika mereka sedang kedatangan tamu hendaknya sang anak duduk didekat pintu dan menanti perintah keduanya.

²⁷ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), Cet. 1, hlm. 110.

- j. Berbuat hal yang bisa menggembirakan mereka tanpa diperintah terlebih dahulu.
- k. Tidak boleh bersuara keras di depan mereka.
- l. Tidak boleh memotong pembicaraan mereka.
- m. Tidak boleh keluar rumah jika orangtua tidak mengizinkan.
- n. Tidak boleh mengutamakan istri dan anak dari pada mereka.
- o. Tidak boleh mencela bila orangtua berbuat sesuatu yang tidak cocok dengan anak.
- p. Tidak boleh ketawa di depan mereka bila mereka tengah berduka cita.
- q. Tidak boleh mengganggu bila kedua orangtua sedang tidur.
- r. Tidak boleh mengambil makanan yang sedang atau mau dimakan keduanya.
- s. Tidak boleh mengambil makanan sebelum mereka.
- t. Tidak boleh tidur atau berbaring jika mereka sedang duduk, kecuali bila mereka mengizinkan.
- u. Tidak boleh menjulurkan kedua kaki di depan mereka.
- v. Tidak boleh masuk sebelum mereka atau berjalan di depan mereka.
- w. Segera mengindahkan panggilan mereka, bila mereka memanggil.

- x. Menghormati teman-teman keduanya baik selama mereka masih hidup atau sudah meninggal.
- y. Tidak boleh bergaul dengan orang yang tidak berbakti kepada orangtuanya.
- z. Mendo'akan kedua orangtua baik sebelum ataupun sesudah mereka wafat.²⁸

Berpijak dari pendapat tokoh di atas, ada beberapa kesamaan berkenaan dengan ciri periaku *birrul walidain*, maka penulis dapat menyimpulkan, bahwa setidaknya ada 6 (enam) bentuk perilaku *Birrul walidain*, hal ini mengingat usia anak sekolah yang rata-rata masih berusia belasan tahun. Adapun perilaku tersebut yaitu:

- a. Mentaati perintah kedua orangtua.
- b. Sopan kepada kedua orangtua.
- c. Meminta izin dan do'a restu kedua orangtua.
- d. Membantu tugas dan pekerjaan orangtua.
- e. Menjaga nama baik orangtua.
- f. Mendo'akan orangtua.

Adapun penjelasan dari perilaku-perilaku *Birrul Walidain* di atas adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati perintah orangtua

Mentaati perintah orangtua yang dimaksud di sini adalah apabila orangtua memberikan perintah, maka sang anak harus berusaha dengan semampunya untuk

²⁸ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak...*, hlm. 49-50.

melaksanakan perintah tersebut dengan sebaik mungkin, dan apabila tidak mampu melaksanakannya maka bicarakanlah serta jelaskanlah dengan cara yang baik. Kita tidak boleh berkata kasar kepada orangtua, jangankan berkata kasar di dalam ajaran Islam berkata “Ah” pun kepada orangtua dilarang. Hanya ada satu perintah yang tidak boleh dilaksanakan bahkan wajib ditolak yaitu perintah yang bertentangan dengan ajaran Islam, misalnya: orangtua memerintahkan untuk menyembah selain Allah, berbuat maksiat dan berbuat dosa. Kesemua perintah tersebut boleh ditolak tetapi dengan cara yang baik.²⁹

Dalam komunikasi bahasa perintah dan keinginan orangtua diikuti secara sungguh-sungguh sepanjang keinginan itu berda dalam lingkup kebaikan, bahkan walaupun orangtua memerintahkan kepada perkara yang dilarang Allah, anak diwajibkan untuk tetap berperilaku baik. Kendatipun perintah orangtua tidak diikuti.³⁰

Adapun perwujudan dari perilaku mentaati perintah orangtua di antaranya:

- 1) Apabila orangtua memerintahkan sesuatu, seperti orangtua menyuruh membeli barang belanjaan,

²⁹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hlm. 111.

³⁰ Muslim Nurdin, *et. al.*, *Moral Kognisi Islam* (Bandung: CV. Alfabeta, 1993), hlm. 260.

anak tidak boleh menunda-nunda perintah tersebut apalagi sampai menolaknya.

- 2) Pada waktu orangtua memerintahkan untuk melakukan sesuatu, tetapi sang anak tidak bisa melaksanakannya, maka bicaralah dan jelaskan dengan cara yang baik serta jangan sampai berbicara yang bisa menyakiti hati keduanya.

b. Sopan kepada kedua orangtua.

Berbuat baik terhadap orangtua ditampilkan anak dalam komunikasi yang baik yang dilahirkan pada seluruh sikap dan perilakunya. Komunikasi dan interaksi dengan orangtua tidak hanya dibatasi dalam kata sapaan yang sopan, melainkan penampilan yang mencerminkan kesungguhan untuk menempatkan orangtua pada tempat tertinggi dan terhormat. Penampilan merupakan akumulasi dari perasaan dan kata hati di mana kasih sayang dan ketulusan akan memancar dalam penampilan dan raut wajah, sehingga dalam komunikasi fisik dengan orangtua, ketulusan itu dapat ditangkap maknanya dan sekaligus menjauhkan dari kepura-puraan.³¹ Firman Allah dalam al-Qur'an surat al-Ankabut ayat 8:

³¹ Muslim Nurdin, *Moral Kognisi...*, hlm. 259.

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حُسْنًا وَإِنْ جَاهَدَاكَ لِتُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا ۖ إِلَىٰ مَرْجِعِكُمْ فَأُنْتَبِهُمَا بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Dan Kami mewajibkan manusia (berbuat) kebaikan kepada orangtua (Ibu Bapaknya), dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan aku dengan sesuatu yang engkau tidak mempunyai ilmu tentang itu, maka janganlah engkau mematuhi keduanya. Hanya kepadaku tempat kembalimu, dan akan aku beritakan kepadamu apa yang telah kamu lakukan. (QS. Al-Ankabut: 8).³²

Yang dimaksud dengan berbuat baik kepada orangtua dalam ayat ini sangat luas, maka di sini penulis batasi dengan beberapa contoh perilaku berbuat baik kepada orangtua, di antaranya yaitu:

- 1) Berkata dan bertutur kata sopan, lemah lembut, serta menyenangkan hati kedua orangtua. Jangan sampai bertutur kata dan berbicara kasar kepada kedua orangtua, apalagi sampai membuat hati mereka sakit.
- 2) Merendahkan hati bila berhadapan dengan kedua orangtua, dan jangan sampai menatap mata kedua orangtua dengan tatapan tajam, apabila orangtua

³² Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Komplek percetakan al-Qur'an Khodim al-Haramain asy-Syarifain Raja Fahd, 1990), hlm. 629.

sedang duduk di bawah, anak tidak boleh berdiri apalagi duduk di kursi.

3) Berterima kasih dan bersyukur atas kebaikan orangtua yang rela berkorban dengan harta dan bendanya untuk mendidik dan membesarkan kita.³³

c. Meminta izin dan do'a restu dari kedua orangtua

Sehubungan dengan hal ini Rasulullah bersabda:

حَدَّثَنَا أَبُو حَفْصٍ عُمَرُ بْنُ عَلِيٍّ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ رَضِيَ الرَّبُّ فِي رِضَى الْوَالِدِ وَسَخَطُ الرَّبِّ فِي سَخَطِ الْوَالِدِ (أَخْرَجَهُ التِّرْمِذِيُّ وَصَحَّحَهُ ابْنُ حَبَّانَ وَالْحَاكِمُ)

Telah bercerita kepada kami Abu Hafsa Umar bin 'Ali, telah bercerita kepada kami Khalid bin Harist, telah bercerita kepada kami Syu,bah dari Ya'la bin 'Atha dari ayahnya, dari Abdullah bin Amr bin al-Ash RA.dari Nabi SAW bersabda: Ridlo Allah di dalam (bersama dengan) keridloan orangtua dan murka Allah bersama dengan murka orangtua. (HR. Tirmidzi, dishahihkan oleh Ibnu Hibban dan Hakim).³⁴

Melalui perjalanan panjang kisah hidup manusia sudah banyak terbukti seorang anak bisa hidup bahagia karena orang tuanya senang dan ridlo kepadanya.

³³ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hlm. 112.

³⁴ Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asyqalani, *Bulughul Maram*, (Semarang: Pustaka Al- Alawiyah, t.th), hlm. 299.

Begitu juga sudah banyak terbukti seorang anak hidupnya celaka dan sengsara karena orangtuanya murka serta melaknatinya. Sehubungan dengan hal ini ada beberapa upaya yang bisa dilakukan seorang anak terhadap orangtuanya:

- 1) Bila ada suatu keperluan, biasakanlah meminta izin kepada kedua orangtua, apabila mereka mengizinkan, maka laksanakanlah, tetapi apabila mereka tidak mengizinkan, maka tundalah dulu keperluan itu atau batalkan saja.
- 2) Apabila ada tugas, berangkat sekolah atau ada les tambahan, maka biasakanlah meminta izin dan do'a restu orangtua, serta ciumlah tangan keduanya, karena hal itu bisa membawa keberuntungan dan keberkahan.
- 3) Perilaku kita ketika meminta izin harus lemah lembut, sopan dan bijaksana, supaya orangtua memberi izin kepada anak dengan rasa senang hati dan ikhlas.³⁵

d. Membantu pekerjaan orang tua di rumah

Orangtua (Ibu dan Bapak) mempunyai tanggung jawab yang sangat besar, karena itu pekerjaan mereka pun sangat banyak, bapak sibuk membanting tulang untuk mencari nafkah dan membiayai kehidupan

³⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan...*, hlm. 113.

keluarga. Demikian juga Ibu yang selalu disibukkan mulai dari pagi hari, menyiapkan sarapan, makan siang, makan malam, mencuci, dan menyetrika pakaian, membersihkan dan merapikan rumah, bahkan sebagian ada yang merangkap bekerja di luar rumah. Melihat kesibukan orangtua yang sedemikian padatnya, tentu sangat senang hati dan bangga bagi orangtua jika putra putrinya mau membantu melaksanakan pekerjaan-pekerjaan rumah. Anak haruslah selalu berupaya agar selalu bisa membantu dan meringankan tugas serta kewajiban orangtua, bukan malah menambah susah dan berat mereka.

Adapun contoh perwujudan dari perilaku di atas antara lain sebagai berikut:

- 1) Membantu Ayah membereskan atau memperbaiki rumah yang rusak, berkebun, memperbaiki peralatan rumah tangga dan lain sebagainya.
 - 2) Membantu Ibu menyapu, mengepel, mencuci, memasak, dan lain-lain.
 - 3) Membantu orangtua dengan rasa senang hati dan ikhlas agar tidak menjadi beban ketika mengerjakannya dan mendapatkan pahala.
- e. Menjaga nama baik kedua orangtua

Dalam hal ini Rasulullah Muhammad SAW bersabda:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ
 حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا
 قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مِنْ أَكْبَرِ الْكَبَائِرِ
 أَنْ يَلْعَنَ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ
 وَالِدَيْهِ قَالَ يَسُبُّ الرَّجُلُ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسُبُّ أَبَاهُ وَيَسُبُّ أُمَّهُ
 (متفق عليه)

Telah bercerita kepada kami Ahmad bin Yunus, telah bercerita kepada kami Ibrahim bin Sa'ad dari ayahnya dari Humaid bin Abdurrahman dari Abdillah bin Umar radhiyallahu'anhuma beliau berkata : Rasulullah bersabda, “Sesungguhnya sebesar-besarnya dosa besar adalah memaki ayah ibunya sendiri” ada yang bertanya kepada beliau, “Bagaimanakah seseorang memaki ayah ibunya?” Rasulullah SAW menjawab, “(yaitu dengan) memaki ayah orang lain lalu dibalas (oleh orang lain itu) memaki Ayah atau Ibunya. (HR. Muttafaq A'lah).³⁶

Hadist di atas menjelaskan kepada kita pentingnya menjaga nama baik kedua orangtua. Ada beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh seorang anak dalam hal ini, antara lain yaitu:

- 1) Panggillah orangtua dengan sebutan “Ayah dan Ibu” atau yang semakna dengan itu. Jangan sampai memanggil orangtua dengan nama aslinya, karena hal itu dilarang.

³⁶ Al-Hafidz Ibnu Hajar Al-Asyqalani, *Bulughul Maram ...*, hlm. 299.

- 2) Jangan memaki nama dan perilaku orangtua orang lain, karena dikawatirkan ia akan membalas dengan memaki orangtua kita.

Jagalah perilaku dan ucapan kita, karena baik atau tidaknya perilaku kita di luar membawa nama orangtua kita.

f. Mendo'akan kedua orangtua

Mendo'akan orangtua adalah kewajiban bagi setiap anak. Berdo'a untuk mereka bukan hanya setelah mereka meninggal saja, akan tetapi orangtua yang masih hiduppun harus dido'akan. Adapun waktu mendo'akan orangtua lebih utama adalah selesai shalat fardlu. Tujuan untuk mendo'akan orangtua adalah supaya Allah SWT selalu memberikan rahmat kepada keduanya, dengan membacakan do'a, maka cinta kepada orangtua akan tetap tumbuh di dalam hati seorang anak.³⁷ Adapun contoh do'a kepada orang tua adalah sebagai berikut:

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

Wahai Tuhan ku Ampunilah dosaku dan dosa kedua orangtua ku dan kasihanilah mereka berdua seperti halnya mereka berdua menjagaku waktu kecil³⁸

³⁷ Ust. Labib Mz, *Etika Mendidik Anak Menjadi Shaleh*, (Surabaya: Putra Jaya, 2007), hlm. 63.

³⁸ Mujab Mahalli, *Kado Pernikahan...*, hlm. 55.

5. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Birrul Walidain*

Perilaku merupakan sesuatu hal yang penting untuk mengetahui sifat manusia, kecenderungan manusia, kegemaran manusia dan juga kebutuhan manusia. Munculnya perilaku manusia didasari adanya sebuah reaksi baik yang ada pada diri manusia maupun yang berada di luar manusia seperti yang ada pada penjelasan sebelumnya berkenaan dengan munculnya sebuah perilaku.

Selanjutnya reaksi dalam perilaku tidak mungkin terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, menurut Juhana Wijaya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang, yaitu:

- a. Faktor sebelum yang merupakan pegalaman sebagai hasil proses belajar.

Maksud dari faktor sebelum yang merupakan hasil proses belajar adalah reaksi munculnya perilaku bisa berubah sesuai dengan hasil proses belajar. Misal A mempunyai proses dalam belajar menekuni matematika maka reaksi perilaku yang muncul adalah dengan cara yang sesuai dengan proses matematika. Sedangkan misal B mempunyai proses belajar yang berbeda dengan menekuni sosiologi maka reaksi perilaku yang muncul juga didasarkan dengan sosiologi. Dengan demikian reaksi berperilaku ditentukan dengan hasil proses belajar atau pengalaman.

Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu kemampuan kognitif, motivasi berprestasi dan kualitas pembelajaran. Dari ketiga faktor itu motivasi merupakan faktor yang paling dominan sebagaimana dikemukakan oleh Dick and Carey, yaitu:

*Any experienced teacher knows that without the proper motivation for students to engage in a learning experience, otherwise the best designed experiences will be unsuccessful. "Many instructors consider the motivation level of learners the most important factor in successful instruction". "Motivation is not only important because it is a necessary causal factor of learning, but because it mediates learning and is a consequence of learning as well". In other words, students who are motivated to learn will have greater success than those who are not. Additionally, students who learn well will be more motivated to do so in the future.*³⁹

(Setiap guru yang berpengalaman tahu bahwa tanpa motivasi yang tepat bagi siswa untuk melakukan pengalaman belajar, jika tidak, pengalaman terbaik yang dirancang tidak akan berhasil. "Banyak instruktur menganggap level motivasi peserta didik sebagai faktor terpenting dalam keberhasilan pengajaran". "Motivasi tidak hanya penting, hal itu merupakan faktor penyebab pembelajaran, tapi karena pembelajaran itu sendiri dan merupakan konsekuensi belajar juga". Dengan kata lain, siswa yang termotivasi untuk belajar akan memiliki kesuksesan lebih besar daripada orang yang tidak. Selain itu, siswa yang belajar

³⁹ Benjamin S Bloom, *Human Characteristics and School Learning*. New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1982), hlm. 11.

dengan baik akan lebih termotivasi untuk melakukannya di masa depan)

b. Faktor situasi yang memantapkan tingkah laku tersebut.

Faktor situasi adalah reaksi perilaku muncul dengan mempertimbangkan pengaruh situasi yang ada. Maksudnya dalam proses munculnya perilaku lebih mengedepankan situasi yang ada pada saat itu bukan pada pengetahuan kognitif. Inilah yang menyebabkan terjadi benturan antara pengetahuan tidak sesuai dengan kondisi lapangan pada saat itu dan pada faktor situasi ini perilaku muncul dengan mengedepankan faktor situasi dan menghiraukan pengetahuan atau hasil dari belajar.

c. Faktor faktor tujuan yang mendorong munculnya tingkah laku tersebut.

Faktor tujuan disini adalah berbeda dengan faktor sebelum dan juga faktor situasi. Faktor tujuan merupakan reaksi berperilaku yang lebih mengedepankan tujuan. Jadi perilaku yang muncul adalah karena terdapat tujuan tertentu terkadang tidak mempertimbangkan pengalaman dan juga situasi yang ada.⁴⁰

⁴⁰ Juhana Wijaya, *Psikologi Bimbingan*, (Bandung: Eresco, 1988), hlm. 23.

Sedangkan Saefuddin Azwar dalam hal ini berbeda pendapat, ada banyak lagi faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku seseorang, yaitu: pengalaman pribadi, orang lain yang ia anggap penting, kebudayaan, pengaruh media massa, pengaruh institusi/lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan serta faktor emosi dalam diri individu.⁴¹

Selanjutnya Skinner mengelompokan faktor yang mempengaruhi perilaku menjadi dua kategori, yaitu, *antecedent* dan *consequence*.⁴² *Antecedent* merupakan hal-hal yang mendahului situasi seperti pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya, sedangkan *consequence* merupakan konsekuensi yang menguatkan perilaku yang diperoleh dari hasil transaksi dengan lingkungan.

Dari beberapa penjelasan tokoh berkenaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, penulis lebih sependapat dengan Skinner dan menggunakan dalam penelitian ini. Yakni factor-faktor yang mempengaruhi perilaku adalah *antecedent* dan *consequence*. Karena baik pendapat Juhana maupun Saefudin bisa disederhanakan dengan pendapat Skinner.

⁴¹ Saifuddin, *Sikap Manusia...*, hlm. 30.

⁴² Dimiyati Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1990), hlm. 123.

- a. *Antecedent* yakni reaksi perilaku muncul karena pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Jadi perilaku muncul berdasarkan pengalaman yang ada dan juga hasil dari belajar seperti halnya munculnya sebuah tujuan, motivasi berprestasi, pengaruh budaya, pengaruh institusi dan pengaruh media massa. Karena hal tersebut muncul karena proses dari pengalaman ataupun proses belajar.
- b. *Consequence* yakni konsekuensi yang menguatkan perilaku diperoleh dari hasil transaksi lingkungan. Maksudnya adalah reaksi perilaku muncul karena terdapat konsekuensi dari lingkungan atau pengaruh dari luar. Jadi perilaku tidak didasari dari proses pengalaman atau hasil belajar tapi karena system paksaan dari luar atau dalam arti lain terpengaruh oleh kondisi yang ada.

Selanjutnya kaitanya tentang faktor yang mempengaruhi perilaku *birrul walidain* dibagi menjadi dua yakni *antecedent* atau faktor dari dalam dan Selanjutnya adalah *consequence* yakni adalah dorongan yang datang dari lingkungan atau faktor eksternal.

Pertama, *antecedent* atau faktor internal dalam berperilaku *birrul walidain* yakni berbakti kepada orang tua karena berdasarkan pengetahuan yang ada dan juga keputusan dalam bertindak yang diambil dengan pertimbangan dari dalam diri. Seperti halnya anak mencium

tangan orang tua dikarenakan mencium tangan orang tua adalah sebagai dari meminta izin agar lebih diberikan kelancaran. Lebih kepada keputusan yang ada pada diri seseorang ketika dihadapkan dua pilihan yang menguntungkan. Dan didahului dengan adanya pertimbangan berdasarkan pengalaman dan proses belajar.

Kedua, *consequence* atau faktor eksternal adalah adanya pembentukan perilaku *birrul walidain* terjadi karena terdapat pengaruh yang besar dari luar diri manusia. Seperti halnya perilaku mencium tangan guru karena dilingkungan sekolah sudah ada peraturan tersebut, jadi tidak ada pilihan lain, bukan didasarkan dengan pengetahuan atau dari proses berfikir atau situasi yang membentuk perilaku mencium tangan tersebut.

Dengan demikian akan terdapat perbedaan yang besar apabila perilaku *birrul walidain* yang muncul didasarkan dengan sebuah pengetahuan dan didasari sebuah kesadaran dan juga perilaku *birrul walidain* yang didasari dengan sebuah paksaan atau adanya peraturan yang mengikat. Perilaku *birrul walidain* yang didasarkan atas pengetahuan akan selalu melakukan cerminan perilaku *birrul walidain* dimanapun dia berada, sedangkan perilaku *birrul walidain* yang muncul karena sebuah peraturan maka tidak selamanya dia akan melakukan dimanapun dia berada.

B. Kajian Pustaka

Pada dasarnya urgensi dari adanya kajian pustaka adalah sebagai bahan *otokritik* terhadap penelitian yang ada, baik mengenai kelebihan maupun kekurangannya, sekaligus sebagai bahan komparatif terhadap kajian yang terdahulu. Disamping itu kajian pustaka juga mempunyai andil besar dalam rangka memperoleh informasi secukupnya tentang teori-teori yang ada kaitannya dalam judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Zuli Zutiono (3102181) pada tahun 2008 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, skripsinya berjudul “hubungan prestasi belajar mata pelajaran aqidah akhlak dengan sikap *biruul walidain* Siswa MTs Raden Umar Said Desa Colo, Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap secara empiris hubungan prestasi mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan sikap *birrul walidain* Siswa MTs Raden Umar Said Desa Colo, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Penelitian ini menggunakan metode korelasi sejajar, yaitu suatu pendekatan untuk meneliti korelasi / hubungan antara dua fenomena. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode tes dan angket. Analisis data untuk uji hipotesis digunakan rumus Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian ini, menggunakan rumus Product Moment yang dikemukakan Pearson. Melalui perhitungan dengan

menggunakan rumus tersebut dapat diperoleh hasil $r_{xy} = 0,237$. Hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh diinterpretasikan dengan r tabel Product Moment. Pada r tabel, nilai N = 75 pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,227. Karena r hitung (0,237) lebih besar dari r tabel berarti hubungan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan sikap *birrul walidain* siswa MTs Raden Umar Said Kudus adalah signifikan. Kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi belajar aqidah akhlak dengan sikap *birrul walidain* siswa MTs Raden Umar Said Kudus.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Fatkhur Rohman (4103003) lulus tahun 2010. Skripsinya berjudul "*Berbakti kepada orang tua menurut penafsiran Hamka dalam tafsir al azhar dan Hasbi ash-shiddieqy dalam tafsir an nur (study Komparatif)*".

Tujuan dalam penelitian ini dapat mengetahui persamaan dan membedakan kajian berbakti kepada orang tua dalam penafsiran hamka dalam tafsir Al Azhar dan Hasbi Ash Shiddieqy dalam tafsir *An Nur* .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat persamaan antara Hamka dan Hasbi yakni bahwa dua-duanya menghimbau dan mempertegas bahwa Allah Swt, tegas memerintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua, dari kesungguhan, keseriusan taat, tunduk, dan patuh kepada keduanya atau berlaku baik dengan memenuhi segala hak-haknya dan jangan

mengecewakan keduanya. Sedangkan perbedaannya adalah hamka lebih sesuai dengan metode dan corak dalam bidang keilmuan dan penafsiran dan yang jelas tidak keluar dari ketentuan-ketentuan yang berlaku dibidang keilmuan penafsiran. Sedangkan menurut Hasbi menerjemahkan ayat-ayat dalam bahasa Indonesia yang indah simple, praktis, dan mudah dipahami.

Ketiga, Skripsi yang ditulis Sholikin, (3199033) yang berjudul “*Pengaruh pengetahuan dan perilaku (Study tentang birrul walidain) siswa sekolah menengah Pertama 34 Semarang tahun 2005/2006*” jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pengetahuan dan perilaku dalam hal *birrul walidain* pada siswa SMP 34 Semarang, kalau memang terdapat pengaruh, pengaruh itu positif atau negatif, signifikan atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan disain korelasional. Subjek penelitian sebanyak 83 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive, dan random sampling.

Pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes untuk menjaring data X (Pengetahuan siswa tentang *birrul walidain*), instrument kuesioner untuk menjaring data Y (perilaku *Birrul Walidain* siswa SMP 34 Semarang), dan dokumentasi untuk pengumpulan informasi dan data yang bersifat dokumen. Data penelitian yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis ststistik inferensial. Pengujian hipotesis penelitian

menggunakan analisis regresi linier satu predictor. Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan *birrul walidain* dengan perilaku *birrul walidain* siswa, ditunjukkan dengan hasil F regresi sebesar 115,033 dengan df (1,81) yang menunjukkan signifikan bila dikonsultasikan dengan table nilai F, baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan *birrul walidain* siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam membantuk perilaku *birrul walidain* siswa SMP 34 Semarang. Ini berarti semakin tinggi nilai pengetahuan siswa tentang *birrul walidain* semakin baik pula perilakunya terhadap orang tua. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah nilai pengetahuan tentang *birrul walidain*, semakin buruk perilakunya terhadap orang tua.

Keempat, Skripsi yang ditulis oleh Achmad Nurhuda, (3104068). Yang berjudul *Studi komparatif perilaku birrul walidain antara siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah dasar (SD) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan madrasah ibtidaiyah (MI) di MTs Fathul Ulum, Pandan Arum kecamatan gabus kabupaten Grobogan tahun 2007/2008*.

Penelitian ini yang menjadi permasalahan adalah perbandingan sikap *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan di MI dan juga berlatar belakang di SD.

Tujuan penelitian ini adalah dapat mengetahui hasil dari perbandingan antara perilaku *birrul walidain* antara siswa SD dan juga MI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik analisis komparasi yaitu menggunakan rumus t-score (t-test). Pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa : "Ada perbedaan perilaku *Birrul Walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Ibtidaiyah* (MI) di MTs Fathul Ulum Pandan Harum Kec Gabus Kab Grobogan", hal ini terbukti dalam tes dengan hasil t_o (t hasil hitung) : 3,27 lebih besar dari t_t (t tabel) dalam taraf signifikansi 1% (2,62) dan t_t dalam taraf signifikansi 5% (1,98). Dengan demikian H_o ditolak, artinya: rata-rata (mean) populasi *birrul walidain* antara siswa yang berasal dari MI dan SD adalah tidak identik atau berbeda secara nyata.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesa merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset. Oleh karena itu hipotesa adalah dugaan sementara, yang mungkin benar atau bisa juga mungkin salah, sehingga kedudukannya akan dianggap benar jika fakta membuktikannya, sebaliknya jika fakta

dan data yang ada tidak bisa membuktikannya maka hipotesis ditolak.⁴³

Berdasarkan pada teori tentang terbentuknya perilaku dan juga latar belakang pendidikan yang ditempuh siswa SMK Perdana, baik siswa yang belatar belakang pendidikan di SMP dan juga berlatar belakang pendidikan MTs. Berangkat dari asumsi tersebut maka jawaban sementara dari penelitian ini hipotesis kerjanya (Hk) adalah “Ada perbedaan perilaku *Birrul Walidain* siswa, antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsnowiyah* (MTs) di SMK Perdana Semarang.

⁴³ Kartini Kartono, *Penelitian dan Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), hlm. 78.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (suatu pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka), dan dengan metode angket dengan teknik komparatif. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan keterangan seluas-luasnya mengenai *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan di SMP dan MTs.

Desain penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut Silalahi Ulber (2005) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih.

Arikunto Suharsini mengatakan bahwa dalam penelitian komparasi dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, prosedur kerja, ide-ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa atau terhadap ide-ide.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

Penelitian ini membandingkan perilaku *birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang di SMP dan MTs di SMK Perdana Semarang. Nana Syaedih Sukmadinata mengatakan bahwa penelitian komparatif diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti.² Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantar variabel-variabel yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMK Perdana Semarang yang terletak di kecamatan Gayam Sari Semarang. Dan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah pada bulan 1 Februari sampai 15 Mei 2017 tepatnya pada semester genap 2016-2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh jumlah subjek atau orang yang akan diteliti.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), Cet. 1, hlm. 56.

³ Donna M Johnson, *Approaches Research in Second Language Learning*, (New York: Longman, 1992,) hlm. 110.

adalah meliputi seluruh siswa kelas X di SMK Perdana Semarang, yakni siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) maupun siswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs). Yang berjumlah 237 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Adapun teknik pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut:

1) Menentukan tingkat kepercayaan sampel

Dalam menentukan tingkat kepercayaan menurut Kricjie dalam melakukan penghitungan ukuran sampel didasarkan atas kesalahan 5% jadi sampel yang diperoleh itu mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi. Sedangkan menurut Harry King menghitung sampel tidak hanya didasarkan atas kesalahan 5%, tetapi bervariasi sampai 15%, tetapi jumlah populasi yang paling tinggi hanya 2000.⁵ dalam hal ini penulis menggunakan tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%.⁶

2) Menentukan besarnya sampel

Jumlah populasi yang akan diteliti adalah 237. Dengan menggunakan tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau tingkat kesalahan 5%, diambil melalui

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), Cet. 11, hlm. 117

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.62.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 62.

Tabel Kricjje, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah 148 Orang.⁷

3) Menentukan ukuran sampel

Dengan populasi yang akan diteliti adalah 237. bila tingkat tingkat kepercayaan sampel terhadap populasi 95% atau kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya adalah 148 Orang. Karena populasi heterogen maka sampelnya juga harus dibedakan sesuai dengan latar belakang pendidikan dengan jumlah siswa yang dari SMP 154 siswa dan dari MTs 83 siswa.

$$\text{SMP} = \frac{154}{237} \times 148 = 96,1 = 96$$

$$\text{MTs} = \frac{83}{237} \times 148 = 51,8 = 52$$

Jadi jumlah sampelnya adalah $96+52= 148$

4) Teknik sampling

Adapun teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Maksudnya, setiap individu dalam populasi baik secara sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel tanpa membedakan.⁸ Dalam pemilihan sample dari 148 siswa yang terdiri dari 96 yang berlatar belakang SMP dan 52 yang berlatar belakang MTs. Karena tehnik yang digunakan random sampling, maka dalam

⁷ Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 159.

⁸ S Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997), hlm. 158.

pengambilan siswa tidak mempertimbangkan kecerdasan, ekonomi dan ketertiban, jadi siswa dikelompokan yang berlatar belakang MTs dan SMP dari 7 kelas yang ada, setelah itu diurutkan sesuai nomer urut yang ada, selanjutnya diambil dari nomer urut 1-52 yang berlatar belakang MTs dan 1-96 yang berlatar belakang SMP.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel menjadi komponen-komponen dasar dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam mengetahui perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana adalah:

- 1) Perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Jenjang pendidikan di sekolah dasar baik negeri maupun swasta yang berada dalam naungan Departemen Pendidikan Nasional. (yakni variabel X¹)
- 2) Perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs). Jenjang pendidikan di *Tsanawiyah* baik yang negeri maupun swasta adalah lembaga pendidikan formal setingkat dengan SMP yang berada dalam naungan Departemen Agama dengan mengikuti kurikulum Nasional dan kurikulum Agama. (Yakni variabel X²)

Adapun Indikator perilaku *Birrul Walidain* tersebut yaitu:

- 1) Mentaati perintah kedua orang tua.

- 2) Sopan kepada kedua orang tua.
- 3) Meminta izin dan do'a restu kedua orang tua.
- 4) Membantu pekerjaan orang tua di rumah
- 5) Menjaga nama baik orang tua.
- 6) Mendo'akan orang tua.

E. Teknik pengumpulan data

- 1) Metode Angket (*Quesioner*)

Questioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

William J. Goode dan Paul K. Hatt mengatakan bahwa “*questionnaire refers to a defice for securing answer to question by using a form which the responden fills in him self.*¹⁰ Koesioner menunjuk pada sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah (MTs)*.

⁹ Suharsimi, *Prosedur Penelitian, ...*, hlm. 128.

¹⁰ William J. Goode and Paul K. Hatt, *Methods in Sosial Research*, (New York: McGraw Hill Book Company, 1952), hlm. 133.

Angket tersebut disajikan dengan model tertutup yaitu pernyataan-pernyataan yang diajukan telah ditentukan dengan 4 jawabannya yakni selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, sehingga responden tinggal memilih mana jawaban yang sesuai menurut responden.

Adapun penilaian dari jawaban angket tersebut sebagai berikut :

Tabel 3.1
Skor jawaban angket

Positif		Negatif	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Hamper Tidak pernah	1	Hamper Tidak pernah	4

Angket yang disajikan berjumlah 30 dengan pernyataan tentang perilaku *birrul walidain*, sedangkan responden atau pihak-pihak yang dijadikan subyek penelitian adalah berjumlah 148 siswa dari 237 Siswa. Adapun kisi-kisi angket telah terlampir.

2) Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis

seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.¹¹

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah dan latar belakang berdirinya, keadaan guru dan siswa, karyawan dan pra sarana di SMK Perdana Semarang, dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian *Birrul Walidain*.

3) Metode Wawancara (*Interview*)

Interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab dengan lisan pula. Ciri utama dari *interview* adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).¹² Menurut Suharsini Arikunto, metode *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi terwawancara (*interviewee*).¹³

Dalam metode wawancara ini, penulis mengadakan wawancara dengan guru agama dengan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan *Birrul Walidain*, Baik secara pengertian *birrul walidain* maupun perilaku *birrul walidain*. Wawancara yang dilakukan sebagai penunjang dalam mengetahui adakah pengaruh antara siswa

¹¹ Suharsini, *Prosedur Penelitian*, ..., hlm. 135.

¹² Margono, *Metodologi Penelitian ...*, hlm. 165.

¹³ Suharsimi, *Prosedur Penelitian ...*, hlm. 132.

yang berlatar belakang SMP dan MTs terhadap perilaku *birrul walidain* di SMK Perdana Semarang. Wawancara dilakukan bukan hanya pada guru agama saja tapi juga dilakukan kepada Guru BK, Kepala Sekolah, kesiswaan dan TU SMK Perdana Semarang.

a. Uji Instrumen

1. Validitas

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur dalam melakukan fungsi ukurnya.¹⁴ Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen sudah valid atau belum. Suatu instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Analisis validitas yang digunakan adalah analisis butir, yaitu menghitung korelasi antara skor-skor yang ada pada tiap butir yang dimaksud dengan skor total.

Sebuah butir soal dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada butir soal menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Sebuah item memiliki validitas yang tinggi, jika skor pada butir soal mempunyai kesejajaran dengan skor total, kesejajaran ini dapat diartikan dengan

¹⁴ Saifuddin Azwar, *Tes Prestasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987), hlm. 173.

korelasi. Dalam penelitian ini dilakukan analisis pada taraf signifikan 5%. Tujuan pada analisis butir dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menyeleksi terhadap butir-butir kuesioner dalam rencana instrumen terpakai, yaitu butir mana yang perlu dipertahankan atau digugurkan.¹⁵

Secara empirik untuk analisis validitas instrumen ini digunakan 30 siswa sebagai subyek penelitian, yaitu siswa SMK Perdana yang tidak masuk dalam 148 siswa yang dijadikan penelitian berikutnya. Dan siswa ini dipilih secara acak. r_{tabel} untuk 30 responden dalam taraf signifikan 5 % menunjukkan angka 0,361, Untuk pembuktiannya sebagaimana terlampir.

Uji validitas instrument dilakukan dengan cara menyebarkan data kepada sebagian sampel untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang telah disusun, butir-butir yang tidak valid tidak digunakan sedangkan instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data.

Untuk menghitung validitas soal maka digunakan teknik korelasi produk moment dengan rumus.¹⁶

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: C.V. Rajawali, 1989), hlm. 138.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 72.

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan y
 N = Banyaknya peserta didik yang mengikuti tes
 X = skor item tiap nomor
 Y = jumlah skor total
 $\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka item angket yang diujikan masuk dalam kategori valid. Jika r_{hitung} atau r_{xy} lebih kecil daripada r_{tabel} maka item angket tidak valid.

Dari uji validitas instrument yang tertera pada lampiran, diperoleh validitas instrument sebagai berikut:

Tabel 3.2

Validitas instrument *Birrul Walidain*

Nomor item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,409	0,361	Valid
2	0,378	0,361	Valid
3	0,414	0,361	Valid
4	0,471	0,361	Valid
5	0,538	0,361	Valid
6	0,442	0,361	Valid
7	0,093	0,361	Tidak valid
8	0,645	0,361	Valid
9	0,458	0,361	Valid

10	0,441	0,361	Valid
11	0,535	0,361	Valid
12	0,701	0,361	Valid
13	0,375	0,361	Valid
14	0,139	0,361	Tidak valid
15	0,393	0,361	Valid
16	0,491	0,361	Valid
17	0,428	0,361	Valid
18	0,178	0,361	Tidak valid
19	0,391	0,361	Valid
20	0,485	0,361	Valid
21	0,097	0,361	Tidak valid
22	0,740	0,361	Valid
23	0,389	0,361	Valid
24	0,482	0,361	Valid
25	0,264	0,361	Tidak valid
26	0,453	0,361	Valid
27	0,469	0,361	Valid
28	0,369	0,361	Valid
29	0,399	0,361	Valid
30	0,364	0,361	Valid

Dari validitas uji item yang telah dilakukan maka diketahui bahwa terdapat 5 item yang tidak valid yaitu item pada nomer 7, 14, 18, 21, 25, sehingga item yang tidak valid tidak dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sikap *birrul walidain* yang berlatarbelakang pendidikan SMP dan juga MTs di SMK Perdana Semarang. Dan untuk memperoleh data tentang *birrul walidain* hanya menggunakan item yang valid saja, yakni nomer 1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12,13, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30.

2. Reliabilitas

Reliabel adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.¹⁷ Instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas apabila instrumen tersebut memiliki keajegan suatu hasil dalam pengukuran, meskipun digunakan orang yang sama dalam waktu yang berlainan, ataupun orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau dalam waktu yang berlainan.

Selanjutnya untuk menentukan reliabilitas instrument diukur dengan menggunakan rumus alpha dengan langkah sebagai berikut.¹⁸

- a) Menentukan nilai varian setiap butir soal

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum xi)^2}{N}}{N}$$

- b) Menentukan nilai varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N}$$

- c) Menentukan reliabelitas instrument

$$R_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

R_{11} = Koefisien reliabelitas tes

N = Jumlah responden

¹⁷ Saifuddin Azwar, *Tes...*, hlm. 180.

¹⁸ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 208.

X = Nilai skor yang dipilih

I = Bilangan konstan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varian skor tiap-tiap butir item

σt^2 = Varian Total

Setelah diperoleh hasil dari perhitungan data, selanjutnya membandingkan nilai hitung r dan nilai product moment dengan taraf signifikan 5 % instrument dapat dikatakan variabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Dari hasil perhitungan uji reliabelitas diperoleh nilai reliabelitas butir skala *birrul walidain* 0,868 dengan taraf signifikansi 5 % pada tabel nilai r tabel product moment dan $N= 30$ diperoleh 0,361. Setelah dibandingkan antara r_{tabel} dan r_{hitung} ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sehingga butir soal dapat digunakan.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Deskriptif

Pada tahap ini penulis menyajikan data tentang latar belakang pendidikan siswa kelas X di SMK Perdana, baik yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP yang merupakan variable X atau variabel *independent*.

Selanjutnya menjelaskan perilaku *Birrul Walidain* dan beberapa indikator nya yang merupakan variable Y. Selanjutnya memaparkan perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs).

2. Uji persyaratan
 - a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas. Uji normalitas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data penelitian masing-masing variabel penelitian yang meliputi: latar belakang pendidikan (X), dan variabel perilaku *birrul walidain* (Y). Uji normalitas yang akan dilakukan lebih menitik beratkan pada variabel terikat (dependent) sebagaimana yang dikemukakan oleh wahana komputer bahwa salah satu asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah untuk setiap nilai variabel independent, distribusi variabel dependent harus normal.¹⁹ Berdasarkan teori statistika model linier, hanya variabel *dependent* (terikat) saja yang mempunyai distribusi uji normalitas, sedang variabel-variabel *independent* (bebas) diasumsikan bukan merupakan fungsi distribusi sehingga

¹⁹ Wahana Komputer, *Panduan Praktis, Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*, Semarang, 2007, hlm. 214.

tidak perlu diuji normalitasnya. Dengan demikian dalam penelitian ini hanya data perilaku *birrul walidain* saja yang diuji normalitasnya. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan uji normalitas "*goodness of fit*" dari Kolmogorov Smirnof dan Charts. Data dianalisis dengan menggunakan program SPSS Versi 16.0 *for Windows Evaluation Version*. Pengambilan keputusan dengan Kolmogorov Smirnof berdasarkan probabilitas, jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal sedangkan Chart dengan mendeteksi penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat grafik histogram dari residualnya. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah histogram menuju pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah Uji Homogenitas antara perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatarbelakang MTs dan SMP . Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel bersifat homogen atau tidak.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi data tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varian dari dua kelompok populasi data sama.

3. Uji hipotesis

a. Analisis uji hipotesis

Pada tahap ini penulis melakukan penghitungan dari data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean dari masing-masing kelompok tersebut. Yakni yang berlatar belakang MTs dan SMP dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum_i |}{n}$$

- 2) Menentukan nilai standar deviasi dari kedua kelompok tersebut.

$$SD = \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

- 3) Melakukan penghitungan uji hipotesis dengan rumus t-test.

$$t = \frac{M_x - M_y}{SD_{bm}}$$

t = t test

M_x = mean perilaku birrul walidain yang berlatar belakang MTs, dengan rumus:

$$M_x = MT + i \left[\frac{fx^1}{N} \right]$$

M_y = mean perilaku birrul walidain yang berlatar belakang SMP, dengan rumus :

$$M_y = MT + i \left[\frac{fy^1}{N} \right]$$

SD_{bm} = Standar beda mean, dengan rumus :

$$SD_{bm} = \sqrt{SD_{bm_x}^2 + SD_{bm_y}^2}$$

4) Analisis lanjut

Setelah diperoleh hasil antara variabel X dan Y, dan diperoleh hasil dari t, maka langkah berikutnya adalah menghubungkan antara nilai F hitung dengan nilai F tabel (untuk taraf signifikan 1% dan 5%). Apabila nilai F hitung diperoleh sama atau lebih besar dari nilai F tabel, maka hasil yang diperoleh adalah signifikan, yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. (terdapat perbedaan yang signifikan perilaku *Birrul Walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang

berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs). Atau hipotesis kerja diterima.

Apabila nilai F hitung yang dihasilkan lebih kecil dari nilai F tabel, maka hasil yang diperoleh tidak signifikan dan hipotesisnya ditolak. (tidak ada perbedaan perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs). Hipotesis Nihil (H_0) ditolak.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Kondisi Umum SMK Perdana Semarang

SMK Perdana adalah bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh yayasan “Putera Perdana” yang beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.10 Semarang. Adapun badan penyelenggara SMK ini adalah Yayasan Putera Perdana. SMK Perdana didirikan karena dilatar belakangi pada kebutuhan yayasan itu untuk memiliki lembaga pendidikan umum tingkat pertama yang ingin menjadi bagian dari masyarakat dalam rangka ikut serta mendidik generasi mudanya sehingga menjadi generasi muda yang berpengetahuan, sehat jasmani dan rohani, serta intelektual dalam IMTAK dan IPTEK, taat beragama serta berakhlak mulia berdasarkan *Ahlussunah Waljama'ah (ASWAJA)* serta ikut mensukseskan program pemerintah dalam memberantas kebodohan, serta membantu usaha pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara.¹

Adapun Kepala SMK Perdana yang dijabat oleh Bpk. Drs. H. Ali Mustofa sampai sekarang 2017. Perkembangan dari tahun ke tahun, SMK Perdana mengalami kemajuan

¹Website SMK Perdana Semarang yang dikelola yayasan Perdana Semarang.

yang cukup pesat baik secara kualitas maupun kuantitas. Dengan kemajuan yang telah dicapai ini, maka SMK Perdana mendapatkan pengakuan terakreditasi B di bawah naungan Dinas Pendidikan Kota Semarang Nomor: KW.11.4/4/PP.03.2/624.15.18/2005. Dengan adanya pengakuan dari Dinas Pendidikan, SMK Perdana semakin memantapkan diri dengan jajaran SMK lainnya, baik yang Negeri maupun Swasta di kota Semarang.

Secara Geografis SMK Perdana terletak di Jl. Slamet Riyadi no. 10 Semarang. Dilihat dari lokasi SMK tersebut, suasana, dan kondisi SMK itu sangat strategis mengingat lokasinya dekat dengan jalan raya sehingga mempermudah untuk mengakses informasi. Adapun lokasi SMK dapat dijangkau dengan jalan kaki.

Adapun batas-batas letak SMK adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur: Koramil, Kecamatan, Polsek Gayamsari.
 - b. Sebelah Barat: Jalan Raya.
 - c. Sebelah Utara: Perumahan.
 - d. Sebelah Selatan: Puskesmas.
2. Keadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMK Perdana.
- a. Keadaan Gedung
 - 1) Status Gedung : Milik Yayasan
 - 2) Sifat Gedung : Permanen.

b. Keadaan Ruang

- 1) Ruang Kelas : 20 Ruang
- 2) Ruang Kep. Sekolah : 1 Ruang
- 3) Ruang Tata Usaha : 2 Ruang
- 4) Ruang Ka TU : 1 Ruang
- 5) Ruang Guru : 1 Ruang
- 6) Ruang Perpustakaan : 1 Ruang
- 7) Ruang BP/BK : 1 Ruang
- 8) Ruang Yayasan : 1 Ruang
- 9) Ruang Lab Multimedia : 2 Ruang
- 10) Ruang Lab Akuntansi : 1 Ruang
- 11) Ruang Fotografer : 1 Ruang
- 12) Ruang Teater : 1 Ruang
- 13) Ruang Aula : 1 Ruang
- 14) Ruang UKS : 1 Ruang
- 15) Ruang Band : 1 Ruang
- 16) Ruang Ibadah : 1 Ruang
- 17) Ruang Koprasi : 1 Ruang
- 18) Ruang Kantin : 1 Ruang
- 19) Ruang WC dan Kamar Mandi: 10 Ruang²

c. Keadaan Buku

- 1) Buku Teks : 1000 Buku
- 2) Buku Penunjang : 325 Buku

²Dokumen SMK Perdana Semarang, *catatan dan inventaris sekolah perdana Semarang 2016-2017*, hlm. 4-6.

- 3) Buku Bacaan : 115 Buku
 - 4) Buku Pegangan Guru : Ada
- d. Keadaan Peralatan SMK
- 1) Alat Peraga Mate-matika : Ada
 - 2) Alat Peraga Ketrampilan : Ada
 - 3) Alat Olah Raga : Ada
 - 4) Alat Kepramukaan : Ada
 - 5) Alat Fotografi : Ada
 - 6) Alat Akuntansi : Ada
 - 7) Alat Kimia : Ada
 - 8) Alat-Alat Ekstrakurikuler : Ada

3. Struktur Organisasi SMK

Untuk menciptakan mekanisme kerja yang baik, tentu saja diperlukan adanya pembagian kerja (*Job Discription*) yang baik pula sehingga roda organisasi dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Demikian halnya dengan SMK Perdana ini, dalam menjalankan roda organisasinya juga telah ditata dengan rapi dan dibagi tugasnya sedemikian rupa, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini dapat kita lihat dalam pembagian kerja yang terdiri dari :

- a. Kepala SMK Perdana dijabat oleh Drs. H. Ali Mustofa, bertugas sebagai penanggung jawab secara umum dalam melaksanakan dan mengambil kebijaksanaan SMK, didalam melaksanakan tugasnya dibantu para wakilnya masing-masing.

- b. Wakil Kepala SMK Perdana urusan kesiswaan dijabat oleh Farid Efendi, S.Pd.
- c. Wakil Kepala SMK Perdana Kurikulum dijabat oleh Deasy, S. Ag.
- d. Wakil Kepala SMK Perdana urusan Sarana dan Prasarana dijabat oleh KH. Mujahid B.
- e. Wakil Kepala SMK Perdana urusan Kerjasama dengan Masyarakat dijabat oleh Puji Astuti, S.Pd.³

Selain itu juga dibantu oleh para dewan guru dan karyawan serta para siswa yang duduk dalam kepengurusan. Untuk mengetahui lebih lanjut lihatlah Struktur Organisasi SMK Perdana.

- 4. Keadaan Guru, Karyawan serta Siswa SMK Perdana
 - a. Keadaan Guru dan Karyawan SMK Perdana

Dalam pelaksanaan pendidikan yang berlangsung di SMK Perdana, yayasan memilih tenaga pengajar dan karyawan yang betul-betul mempunyai loyalitas terhadap SMK dan berkompeten dalam bidangnya, hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kuantitas mutu pendidikan di SMK Perdana. Walaupun prosentase guru yang mengajar sesuai bidangnya dengan yang tidak sesuai mencapai 80% banding 20%.

³Dokumen SMK Perdana Semarang, *struktur dan tugas guru dan siswa*, 2015-2016, hlm. 3.

b. Keadaan Siswa SMK Perdana

Mengenai keadaan siswa SMK Perdana pada tahun ajaran 2016/2017 sewaktu penulis mengadakan penelitian adalah 639 siswa.⁴

Tabel 4.1

Daftar siswa

SMK Perdana 2016-2017

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah siswa	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
X	7	237	96	144
XI	6	203	88	115
XII	6	199	91	108
Jumlah	19	639	275	367

5. Visi Sekolah, Misi sekolah dan Tujuan sekolah

Visi sekolah adalah Menyiapkan lulusan tingkat madya/menengah yang handal, profesional dan siap untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, berbudi luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Misi Sekolah dari Sekolah SMK Perdana adalah :

- a. Menciptakan suasana kegiatan belajar KBM yang kondusif dan inovatif antara Guru dan Siswa dilingkungan sekolah
- b. Menyelenggarakan diklat dengan dedikasi yang tinggi agar siswa menjadi profesional dibidangnya

⁴ Dokumen dari Kepala Tata Usaha SMK Perdana Semarang tahun 2016-2017.

- c. Melaksanakan pengembangan keilmuan guna meningkatkan sumber daya alam (SDM) bagi guru dan siswa sesuai kebutuhan dan perkembangan pada era globalisasi
- d. Menyelenggarakan dan membekali pendidikan agar siswamemiliki komitmen profesi, berbudi luhur dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam mengamalkan ilmunya di masyarakat.

Sedangkan Tujuan Sekolah adalah :

- a. Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap professional.
- b. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan Dunia Usaha / Dunia Industri pada saat ini atau mendatang.
- c. Menyiapkan tamatan menjadi Warga Negara yang normatif, adaptif, produktif, kreatif, dan inovatif.

Adapun Tujuan Program Keahlian adalah “Menyiapkan tenaga yang handal, professional, jujur, beretos kerja tinggi sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Usaha / Dunia Industri.”

B. Data Khusus Perilaku *Birrul Walidain*

Perilaku adalah perbuatan yang timbul yang disebabkan oleh adanya rangsangan untuk berbuat sesuatu, baik rangsangan itu datang dari anak itu sendiri maupun datang dari luar.

Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana Semarang, hal ini disebabkan oleh latar belakang pendidikan yang berbeda. Yaitu antara siswa yang berasal dari SMP yang hanya mendapatkan porsi pendidikan Agama Islam hanya 2-3 jam setiap satu minggunya tentunya akan berbeda dengan Siswa yang berasal dari MTs yang mendapatkan porsi Pendidikan Agama Islam lebih banyak dan lebih terperinci. Untuk mengetahui tentang Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana Semarang dapat dilihat pada keterangan sebagai berikut :

1. Data Perilaku *Birrul Walidain* yang berlatar belakang MTs

Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana Semarang yang berasal dari *Madrasah Tsanawiyah*(MTs). Berdasarkan hasil angket yang penulis ujikan kepada para siswa di SMK Perdana Semarang yang berjumlah 52 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, dan angket berjumlah 25 item soal. di mana angket tersebut untuk mengetahui Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari *Madrasah Tsanawiyah* (MTs), adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Data prosentase jawaban angket *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari MTs

NO	RESPONDEN	JAWABAN A		JAWABAN B		JAWABAN C		JAWABAN D	
		JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%
1	R-1	12	48	3	12	7	28	3	12
2	R-2	13	52	1	4	10	40	1	4
3	R-3	10	40	12	48	3	12	0	0
4	R-4	11	44	9	36	4	16	1	4
5	R-5	13	52	8	32	4	16	0	0
6	R-6	9	36	9	36	4	16	3	12
7	R-7	14	56	6	24	5	20	0	0
8	R-8	14	56	7	28	4	16	0	0
9	R-9	10	40	11	44	3	12	1	4
10	R-10	9	36	10	40	5	20	1	4
11	R-11	14	56	3	12	5	20	3	12
12	R-12	15	60	2	8	5	20	3	12
13	R-13	10	40	9	36	6	24	0	0
14	R-14	13	52	7	28	5	20	0	0
15	R-15	14	56	5	20	5	20	1	4
16	R-16	16	64	6	24	3	12	0	0
17	R-17	15	60	7	28	2	8	1	4
18	R-18	13	52	7	28	5	20	0	0
19	R-19	8	32	12	48	5	20	0	0
20	R-20	12	48	7	28	4	16	2	8
21	R-21	14	56	8	32	3	12	0	0
22	R-22	15	60	5	20	1	4	4	16
23	R-23	9	36	1	4	11	44	4	16
24	R-24	11	44	9	36	4	16	1	4
25	R-25	16	64	6	24	3	12	0	0
26	R-26	14	56	6	24	5	20	0	0
27	R-27	11	44	12	48	2	8	0	0
28	R-28	12	48	9	36	4	16	0	0
29	R-29	16	64	1	4	5	20	3	12
30	R-30	15	60	5	20	5	20	0	0
31	R-31	16	64	3	12	4	16	2	8
32	R-32	22	88	1	4	1	4	1	4
33	R-33	21	84	1	4	2	8	1	4
34	R-34	17	68	4	16	2	8	2	8
35	R-35	9	36	4	16	10	40	1	4
36	R-36	15	60	6	24	3	12	1	4

37	R-37	12	48	5	20	6	24	2	8
38	R-38	18	72	5	20	4	16	0	0
39	R-39	19	76	6	24	0	0	0	0
40	R-40	10	40	9	36	6	24	0	0
41	R-41	12	48	4	16	7	28	2	8
42	R-42	15	60	5	20	4	16	1	4
43	R-43	12	48	7	28	5	20	1	4
44	R-44	17	68	4	16	3	12	1	4
45	R-45	12	48	7	28	5	20	1	4
46	R-46	12	48	6	24	7	28	0	0
47	R-47	19	76	5	20	1	4	0	0
48	R-48	20	80	3	12	2	8	0	0
49	R-49	17	68	6	24	1	4	1	4
50	R-50	14	56	6	24	4	16	1	4
51	R-51	14	56	5	20	6	24	0	0
52	R-52	16	64	3	12	5	20	1	4
JUMLAH		717	2868	308	1232	225	900	51	204

Dari tabel tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa perilaku siswa yang berlatar belakang dari MTs di SMK Perdana Semarang sebagai berikut:

- a) Yang memilih jawaban “a” = $(2868 \div 52) = 55,15\%$
- b) Yang memilih jawaban “b” = $(1232 \div 52) = 23,69\%$
- c) Yang memilih jawaban “c” = $(900 \div 52) = 17,3\%$
- d) Yang memilih jawaban “d” = $(204 \div 52) = 3,9\%$

Jadi setelah dijabarkan dengan mempresentasikan jumlah option jawaban, maka dapat diperoleh jawaban bahwa Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) mempunyai perilaku yang positif, hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang hasilnya positif dengan nilai prosentase

55,15% untuk responden yang memilih jawaban A dan 3,9 % untuk responden yang memilih jawaban D.

2. Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan hasil angket yang penulis ujikan kepada para siswa di SMK Perdana yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, di mana angket tersebut untuk mengetahui Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP), adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Data prosentase jawaban angket *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari SMP

No	RESPONDEN	JAWABAN A		JAWABAN B		JAWABAN C		JAWABAN D	
		JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%	JMLH	%
1	R-1	15	60	3	12	6	24	1	4
2	R-2	13	52	7	28	5	20	0	0
3	R-3	11	44	10	40	4	16	0	0
4	R-4	16	64	7	28	2	8	0	0
5	R-5	11	44	8	32	6	24	0	0
6	R-6	13	52	8	32	4	16	0	0
7	R-7	17	68	6	24	2	8	0	0
8	R-8	14	56	8	32	2	8	1	4
9	R-9	8	32	11	44	4	16	2	8
10	R-10	10	40	9	36	5	20	1	4
11	R-11	10	40	7	28	7	28	1	4
12	R-12	15	60	4	16	5	20	1	4
13	R-13	14	56	5	20	4	16	2	8
14	R-14	13	52	8	32	4	16	0	0
15	R-15	10	40	10	40	5	20	1	4
16	R-16	12	48	5	20	8	32	0	0
17	R-17	11	44	9	36	5	20	0	0
18	R-18	13	52	7	28	4	16	1	4

19	R-19	13	52	3	12	6	24	3	12
20	R-20	21	84	1	4	3	12	0	0
21	R-21	18	72	3	12	3	12	1	4
22	R-22	15	60	6	24	3	12	1	4
23	R-23	11	44	7	28	4	16	3	12
24	R-24	12	48	6	24	7	28	0	0
25	R-25	12	48	10	40	3	12	0	0
26	R-26	13	52	11	44	0	0	1	4
27	R-27	16	64	4	16	4	16	1	4
28	R-28	10	40	11	44	4	16	0	0
29	R-29	16	64	4	16	3	12	2	8
30	R-30	14	56	6	24	3	12	2	8
31	R-31	11	44	6	24	7	28	1	4
32	R-32	11	44	7	28	6	24	1	4
33	R-33	21	84	0	0	3	12	1	4
34	R-34	13	52	3	12	7	28	2	8
35	R-35	13	52	4	16	8	32	0	0
36	R-36	19	76	3	12	3	12	0	0
37	R-37	14	56	5	20	4	16	2	8
38	R-38	10	40	9	36	6	24	0	0
39	R-39	10	40	10	40	3	12	2	8
40	R-40	14	56	5	20	5	20	1	4
41	R-41	18	72	3	12	4	16	0	0
42	R-42	15	60	3	12	6	24	1	4
43	R-43	13	52	9	36	2	8	1	4
44	R-44	8	32	9	36	8	32	0	0
45	R-45	12	48	9	36	4	16	0	0
46	R-46	12	48	9	36	2	8	2	8
47	R-47	20	80	2	8	3	12	0	0
48	R-48	2	8	16	64	6	24	1	4
49	R-49	11	44	10	40	4	16	0	0
50	R-50	11	44	10	40	4	16	0	0
51	R-51	20	80	1	4	4	16	0	0
52	R-52	8	32	9	36	6	24	2	8
53	R-53	20	80	2	8	3	12	0	0
54	R-54	9	36	8	32	8	32	0	0
55	R-55	9	36	9	36	7	28	0	0
56	R-56	14	56	9	36	2	8	0	0
57	R-57	12	48	3	12	6	24	3	12
58	R-58	15	60	5	20	4	16	1	4
59	R-59	19	76	3	12	3	12	0	0
60	R-60	13	52	9	36	2	8	1	4
61	R-61	14	56	8	32	3	12	0	0
62	R-62	11	44	9	36	3	12	2	8

63	R-63	13	52	11	44	1	4	0	0
64	R-64	9	36	11	44	3	12	2	8
65	R-65	14	56	6	24	3	12	2	8
66	R-66	8	32	14	56	3	12	0	0
67	R-67	7	28	8	32	10	40	0	0
68	R-68	13	52	5	20	6	24	1	4
69	R-69	21	84	3	12	0	0	1	4
70	R-70	21	84	4	16	0	0	0	0
71	R-71	10	40	10	40	3	12	2	8
72	R-72	13	52	6	24	3	12	3	12
73	R-73	8	32	7	28	7	28	3	12
74	R-74	10	40	9	36	5	20	1	4
75	R-75	12	48	7	28	4	16	2	8
76	R-76	16	64	6	24	3	12	0	0
77	R-77	13	52	6	24	5	20	1	4
78	R-78	11	44	4	16	7	28	3	12
79	R-79	16	64	6	24	2	8	1	4
80	R-80	16	64	4	16	4	16	1	4
81	R-81	16	64	5	20	3	12	1	4
82	R-82	8	32	12	48	4	16	1	4
83	R-83	10	40	10	40	4	16	1	4
84	R-84	13	52	9	36	2	8	1	4
85	R-85	12	48	9	36	3	12	1	4
86	R-86	18	72	5	20	2	8	0	0
87	R-87	16	64	4	16	4	16	1	4
88	R-88	18	72	2	8	5	20	0	0
89	R-89	15	60	7	28	3	12	1	4
90	R-90	16	64	4	16	3	12	2	8
91	R-91	14	56	9	36	2	8	0	0
92	R-92	14	56	6	24	3	12	2	8
93	R-93	13	52	9	36	3	12	0	0
94	R-94	13	52	7	28	5	20	0	0
95	R-95	6	24	6	24	9	36	4	16
96	R-96	14	56	8	32	3	12	0	0
	Jumlah	1266	5064	650	2600	398	1592	87	348

Dari tabel tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa perilaku siswa yang berlatar belakang dari SMP di SMK Perdana sebagai berikut:

- a) Yang memilih jawaban “a” = $(5064 \div 96) = 52,75\%$

b) Yang memilih jawaban “b” = $(2600 \div 96) = 27,03\%$

c) Yang memilih jawaban “c” = $(1592 \div 96) = 16,58\%$

d) Yang memilih jawaban “d” = $(348 \div 96) = 3,62\%$

Jadi setelah dijabarkan dengan mempresentasikan jumlah option jawaban, maka dapat diperoleh jawaban bahwa Perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai perilaku yang positif, hal ini dapat dibuktikan dengan penelitian yang hasilnya positif dengan nilai prosentase 52,75% untuk responden yang memilih jawaban A dan 3,6 % untuk responden yang memilih jawaban D.

C. Analisis Data

Untuk memperoleh perhitungan analisis data, dapat dilakukan melalui beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

Tahap pendahuluan tentang perbedaan perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berasal dari SMP dengan yang berasal dari MTs di SMK Perdana Semarang, akan disajikan dengan hasil yang telah diperoleh dari penyebaran angket, adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4

Nilai hasil angket tentang perilaku *birrul walidain*
siswa yang berasal dari MTs di SMK Perdana Semarang

NO	RESPONDEN	JAWABAN A	JAWABAN B	JAWABAN C	JAWABAN D	nilai
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	jumlah
1	R-1	12	3	7	3	74
2	R-2	13	10	1	1	85
3	R-3	10	12	3	0	82
4	R-4	11	9	4	1	80
5	R-5	13	8	4	0	84
6	R-6	9	9	4	3	74
7	R-7	14	6	5	0	84
8	R-8	14	7	4	0	85
9	R-9	10	11	3	1	80
10	R-10	9	10	5	1	77
11	R-11	14	3	5	3	78
12	R-12	15	2	5	3	79
13	R-13	10	9	6	0	79
14	R-14	13	7	5	0	83
15	R-15	14	5	5	1	82
16	R-16	16	6	3	0	88
17	R-17	15	7	2	1	86
18	R-18	13	7	5	0	83
19	R-19	8	12	5	0	78
20	R-20	12	7	4	2	79
21	R-21	14	8	3	0	86
22	R-22	15	5	1	4	81
23	R-23	9	1	11	4	65
24	R-24	11	9	4	1	80
25	R-25	16	6	3	0	88
26	R-26	14	6	5	0	84
27	R-27	11	12	2	0	84
28	R-28	12	9	4	0	83
29	R-29	16	1	5	3	80
30	R-30	15	5	5	0	85
31	R-31	16	3	4	2	83
32	R-32	22	1	1	1	94
33	R-33	21	1	2	1	92
34	R-34	17	4	2	2	86
35	R-35	9	4	10	1	69
36	R-36	15	6	3	1	85

37	R-37	12	5	6	2	77
38	R-38	18	3	4	0	89
39	R-39	19	6	0	0	94
40	R-40	10	9	6	0	79
41	R-41	12	4	7	2	76
42	R-42	15	5	4	1	84
43	R-43	12	7	5	1	80
44	R-44	17	4	3	1	87
45	R-45	12	7	5	1	80
46	R-46	12	6	7	0	80
47	R-47	19	5	1	0	93
48	R-48	20	3	2	0	93
49	R-49	17	6	1	1	89
50	R-50	14	6	4	1	83
51	R-51	14	5	6	0	83
52	R-52	16	3	5	1	84
	JUMLAH	717	308	225	51	4300

Tabel 4.5

Nilai hasil angket tentang perilaku *birrul walidain*
siswa yang berasal dari SMP di SMK Perdana Semarang

NO	RESPONDEN	JAWABAN A	JAWABAN B	JAWABAN C	JAWABAN D	nilai jumlah
		JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	JUMLAH	
1	R-1	15	3	6	1	82
2	R-2	13	7	5	0	83
3	R-3	11	10	4	0	82
4	R-4	16	7	2	0	89
5	R-5	11	8	6	0	80
6	R-6	13	8	4	0	84
7	R-7	17	6	2	0	90
8	R-8	14	8	2	1	85
9	R-9	8	11	4	2	75
10	R-10	10	9	5	1	78
11	R-11	10	7	7	1	76
12	R-12	15	4	5	1	83
13	R-13	14	5	4	2	81
14	R-14	13	8	4	0	84
15	R-15	10	10	5	1	81
16	R-16	12	5	8	0	79
17	R-17	11	9	5	0	81

18	R-18	13	7	4	1	82
19	R-19	13	3	6	3	76
20	R-20	21	1	3	0	93
21	R-21	18	3	3	1	88
22	R-22	15	6	3	1	85
23	R-23	11	7	4	3	76
24	R-24	12	6	7	0	80
25	R-25	12	10	3	0	84
26	R-26	13	11	0	1	86
27	R-27	16	4	4	1	85
28	R-28	10	11	4	0	81
29	R-29	16	4	3	2	84
30	R-30	14	6	3	2	82
31	R-31	11	6	7	1	77
32	R-32	11	7	6	1	78
33	R-33	21	0	3	1	91
34	R-34	13	3	7	2	77
35	R-35	13	4	8	0	80
36	R-36	19	3	3	0	91
37	R-37	14	5	4	2	81
38	R-38	10	9	6	0	79
39	R-39	10	10	3	2	78
40	R-40	14	5	5	1	82
41	R-41	18	3	4	0	89
42	R-42	15	3	6	1	82
43	R-43	13	9	2	1	84
44	R-44	8	9	8	0	75
45	R-45	12	9	4	0	83
46	R-46	12	9	2	2	81
47	R-47	20	2	3	0	92
48	R-48	2	16	6	1	69
49	R-49	11	10	4	0	82
50	R-50	11	10	4	0	82
51	R-51	20	1	4	0	91
52	R-52	8	9	6	2	73
53	R-53	20	2	3	0	92
54	R-54	9	8	8	0	76
55	R-55	9	9	7	0	77
56	R-56	14	9	2	0	87
57	R-57	12	3	6	3	72
58	R-58	15	5	4	1	84
59	R-59	19	3	3	0	91
60	R-60	13	9	2	1	84
61	R-61	14	8	3	0	86

62	R-62	11	9	3	2	79
63	R-63	13	11	1	0	87
64	R-64	9	11	3	2	77
65	R-65	14	6	3	2	82
66	R-66	8	14	3	0	80
67	R-67	7	8	10	0	72
68	R-68	13	5	6	1	80
69	R-69	21	3	0	1	94
70	R-70	21	4	0	0	96
71	R-71	10	10	3	2	78
72	R-72	13	6	3	3	79
73	R-73	8	7	7	3	70
74	R-74	10	9	5	1	78
75	R-75	12	7	4	2	79
76	R-76	16	6	3	0	88
77	R-77	13	6	5	1	81
78	R-78	11	4	7	3	73
79	R-79	16	6	2	1	87
80	R-80	16	4	4	1	85
81	R-81	16	5	3	1	86
82	R-82	8	12	4	1	77
83	R-83	10	10	4	1	79
84	R-84	13	9	2	1	84
85	R-85	12	9	3	1	82
86	R-86	18	5	2	0	91
87	R-87	16	4	4	1	85
88	R-88	18	2	5	0	88
89	R-89	15	7	3	1	88
90	R-90	16	4	3	2	84
91	R-91	14	9	2	0	87
92	R-92	14	6	3	2	82
93	R-93	13	9	3	0	85
94	R-94	13	7	5	0	83
95	R-95	6	6	9	4	64
96	R-96	14	8	3	0	86
	JUMLAH	1266	650	398	87	7897

Langkah selanjutnya setelah adanya tabel adalah :

1. Mean tentang birrul walidain yang berasal dari MTs

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4300}{52} = 82,69$$

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa tentang birrul walidain mencapai 82,69

2. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{(65 - 82,69)^2 + (73 - 82,69)^2 + \dots + (94 - 82,69)^2}{52 - 1}}$$

$$= 5,59$$

Menentukan nilai interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan $k = 1 + 3,3 \log n = 1 + 3,3 \log 52 = 6,66 = 7$

3. Menentukan range

$$R = \text{Range}$$

$$R = H - L$$

$$= 94 - 65$$

$$= 29$$

4. Panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{94 - 65}{7} = 4,14 \approx 4$$

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket perilaku *birrul walidain* yang berlatar belakang MTs sebagai berikut:

Tabel 4.6

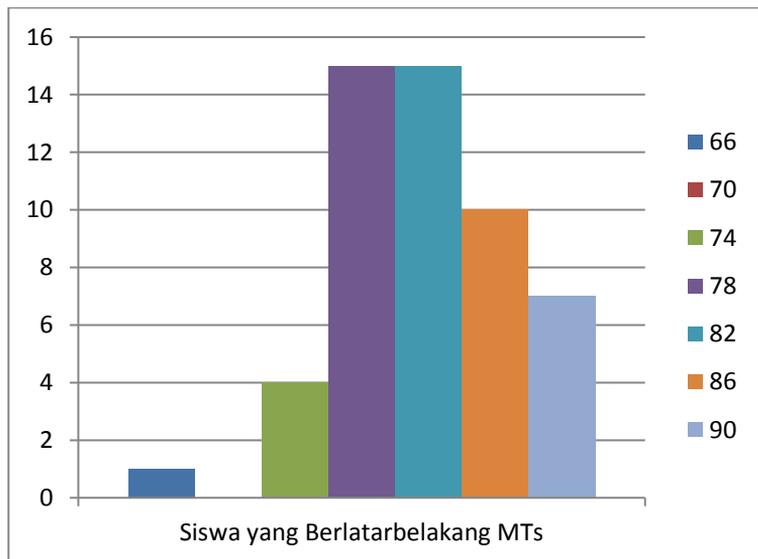
Distribusi frekuensi data

perilaku *birrul walidain* yang berlatar belakang MTs

Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	F. Relatif (%)
65 – 68	66	1	1,92
69 – 72	70	0	0
73 – 76	74	4	7,69
77 – 80	78	15	28,84
81 – 84	82	15	28,84
85 – 88	86	10	19,23
89 – 94	90	7	13,46
jumlah		52	100%

Gambar 4.1

Grafik histogram perilaku *birrul walidain* yang berlatar belakang MTs



5. Kualifikasi variabel

Kualifikasi variabel adalah nilai hasil angket seperti tertera dalam tabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini:

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 \text{ SD ke atas } 82,69 + 1,5 \times 5,59 = 91,0 \quad \mathbf{A}$$

$$M + 0,5 \text{ SD } 82,69 + 0,5 \times 5,59 = 85,4 \quad \mathbf{B}$$

$$M - 0,5 \text{ SD } 82,69 - 0,5 \times 5,59 = 79,89 \quad \mathbf{C}$$

$$M - 1,5 \text{ SD } 82,69 - 1,5 \times 5,59 = 74,4 \quad \mathbf{D}$$

$$\text{Kurang dari } M - 1,5 \text{ SD kurang dari } = 74,4 \quad \mathbf{E}$$

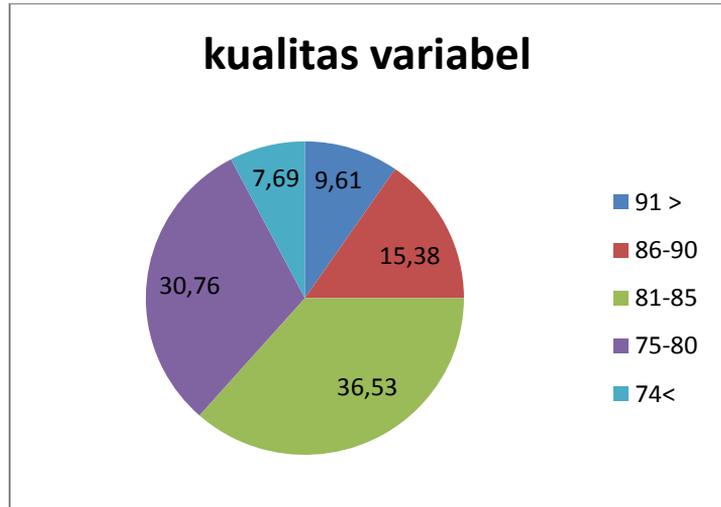
Tabel 4.7

Distribusi kualitas variabel *birrul walidain* antara siswa MTs di SMK Perdana Semarang

MEAN	INTERVAL	FREKUENSI	KUALITAS	KRITERIA	Prosentase
82,69	91 Keatas	5	Baik sekali		9,61
	86-90	8	Baik		15,38
	81-85	19	Cukup	Cukup	36,53
	75-80	16	Kurang		30,76
	74 kebawah	4	Sangat kurang		7,69
		52			

Gambar 4.2

Diagram prosentase kualitas perilaku *birrul walidain* yang berlatar belakang MTs



1. Mean tentang *birrul walidain* yang berasal dari SMP

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{7564}{96} = 78,79$$

Data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pemahaman siswa tentang *birrul walidain* mencapai 78,79

2. Standar Deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(64 - 78,79)^2 + (65 - 78,79)^2 + \dots + (91 - 78,79)^2}{96-1}} \\ &= 7,54 \end{aligned}$$

3. Menentukan nilai interval

Banyak kelas interval ditentukan dengan $k = 1 + 3,3$

$$\log n = 1 + 3,3 \log 96 = 7,54 = 7$$

4. Panjang kelas interval

$$\frac{\text{Rentang}}{\text{banyak kelas interval}} = \frac{91-64}{7} = 3,85 \approx 4$$

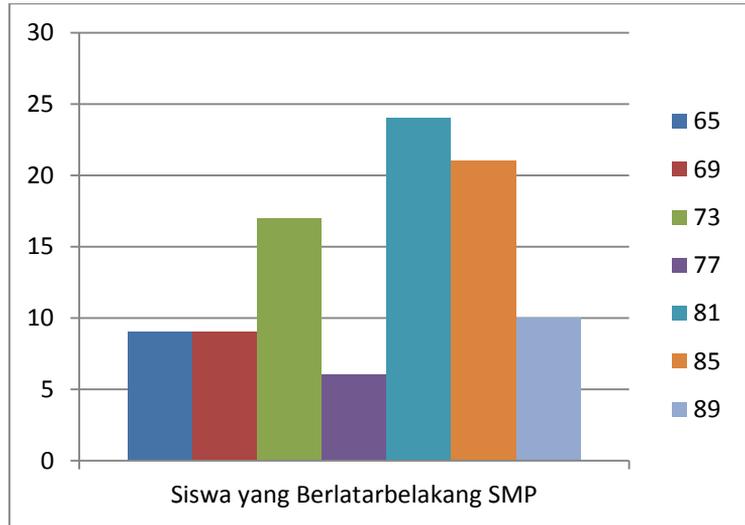
Tabel 4.8

Distribusi frekuensi data

perilaku *birrul walidainy* yang berlatar belakang SMP

Interval	Titik Tengah	Frekuensi Absolut	F. Relatif (%)
64 – 67	65	9	9,3
68 – 71	69	9	9,3
72 – 75	73	17	17,7
76 – 79	77	6	6,25
80 – 83	81	24	25
84 – 87	85	21	21,8
88 – 91	89	10	10,41
jumlah		96	100%

Gambar 4.3
 Grafik Histogram perilaku birrul walidain yang berlatar
 belakang SMP



5. Kualifikasi variabel

Kualifikasi variabel adalah nilai hasil angket seperti tertera dalam tabel tersebut dimasukkan ke dalam distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut ini:

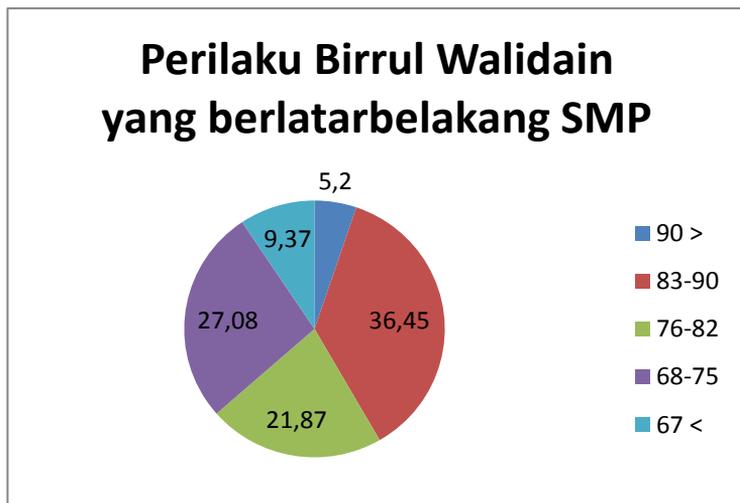
Tabel 4.9

Distribusi kualitas variabel *birrul walidain* antara siswa SMP di SMK
 Perdana Semarang

MEAN	INTERVAL	FREKUENSI	KUALITAS	KRITERIA	Prosentase
78,79	91 Keatas	5	Baik sekali		5,20%
	86-90	35	Baik		36,45%
	81-85	21	Cukup		21,87%
	75-80	26	Kurang	Kurang	27,08%
	74 kebawah	9	Sangat kurang		9,37%
		96			

Gambar 4.4

Diagram prosentase kualitas perilaku *birrul walidain*
 yang berlatar belakang MTs



3. Uji Prasyarat analisis data

1. Normalitas data

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik normalitas *Liliefors*. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data perilaku birrul walidain siswa yang berlatar belakang MTs dan berlatar belakang SMP

a. Uji Normalitas siswa yang berlatar belakang MTs

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,0288$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = \frac{0,886}{7,21} = 0,122$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,0288 <$

$0,122$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal.

lihat lampiran

b. Uji Normalitas berlatar belakang SMP.

Dari hasil uji normalitas variabel X diperoleh $L_{hitung} = 0,0813$. Sedangkan L_{tabel} untuk $N > 30$, dan $\alpha = 5\% = \frac{0,886}{\sqrt{96}} = \frac{0,886}{9,797} = 0,0904$ karena $L_{hitung} < L_{tabel}$ yaitu, $0,0162 <$

$0,0904$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi Normal. *Lihat lampiran.*

Uji prasyarat pengujian hipotesis yaitu uji normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji Liliefors.

1. Uji Normalitas Data perilaku *birrul walidain* yang belatar belakang MTs dengan teknik normalitas *Liliefors*

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut.

- a. Nilai Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{4300}{52} = 82,69$$

- b. Standar deviasi

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(65 - 82,69)^2 + (73 - 82,69)^2 + \dots + (94 - 82,69)^2}{52 - 1}} \\ &= 5,59 \end{aligned}$$

- c. Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-23, diperoleh nilai $x_{23} = 65$,

$$\text{maka } Z_{154} = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD} = \frac{(65 - 82,69)}{5,59} = -3,164$$

Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

- d. Menentukan peluang nilai Z_i

Nilai peluang Z_i dengan menggunakan excel for windows diperoleh dari $= \text{Normdist}(Z_i)$. Sebagai contoh untuk data respon R-23 dengan nilai $Z = -3,1$ maka menggunakan excel for windows dengan formula $= \text{normdist}(-3,1)$ diperoleh $F(Z_i) = 0,000779$.

- e. Menghitung proporssi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n . Contoh pada R.23

Contoh

Banyaknya $Z \leq Z_i = -3,1$ ada 1 maka $S(Z_i) =$

$$\frac{1}{52} = 0,0192$$

Banyaknya $Z \leq Z_i = -1,01$ ada sebanyak 2, maka

$$S(Z_i) = \frac{2}{52} = 0,0769$$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

f. Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Contoh

Untuk responden R-35 diperoleh $F(Z_i) = 0,0415$ dan $S(Z_i) = 0,0384$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,0415 - 0,0384| = 0,0030$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

g. Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $L_o =$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| \text{ adalah } 0,0030$$

h. Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 52$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh L_{tabel}

$$Z_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{52}} = 0,122$$

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o < L_{\text{tabel}}$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Normalitas Data perilaku *birrul walidain* SMP

Langkah-langkah dalam pengujian normalitas sebagai berikut.

a. Nilai Rata-rata

$$\bar{y} = \frac{\sum y_i}{n} = \frac{7564}{96} = 78,791$$

b. Standar deviasi

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{(y_i - \bar{y})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{(64 - 78,79)^2 + (65 - 78,79)^2 + \dots + (91 - 78,79)^2}{96 - 1}} \\ &= 7,54\end{aligned}$$

c. Nilai skor baku

Skor baku dari setiap data diperoleh dengan rumus:

$$Z = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD}$$

Contoh untuk data pada responden R-95 yang merupakan data terendah, diperoleh nilai $y = 64$,

$$\text{maka } Z_{178} = \frac{(x_i - \bar{x})}{SD} = \frac{(64 - 78,79)}{7,54} = -1,9$$

Untuk responden lainnya dihitung dengan cara serupa dan diurutkan dari yang terendah sampai tertinggi.

d. Menentukan peluang nilai Z_i

Nilai peluang Z_i dengan menggunakan excel for windows diperoleh dari $= \text{Normdist}(Z_i)$. Sebagai contoh untuk data respon R-95 dengan nilai $Z = -1,9$ maka menggunakan excel for windows dengan formula $= \text{normdist}(-1,9)$ diperoleh $F(Z_i) = 0,024$

e. Menghitung proporsi Z_i dengan simbol $S(Z_i)$ yaitu banyaknya $Z \leq Z_i$ dibagi dengan n .

Contoh

Banyaknya Z pada $R-95 \leq Z_i = -1,9$ ada 1 pada

peringkat 1 maka $S(Z_i) = \frac{1}{96} = 0,0104$

Banyaknya $Z \leq Z_i = -1,6$ ada sebanyak 2 dan dalam

peringkat ke 9, maka $S(Z_i) = \frac{9}{96} = 0,044$

Untuk nilai $S(Z_i)$ lainnya diperoleh dengan cara serupa.

f. Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Contoh

Untuk responden R-95 diperoleh $F(Z_i) = 0,024$ dan

$S(Z_i) = 0,0104$, sehingga diperoleh:

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| = |0,024 - 0,0104| = 0,0145$$

Untuk responden yang lain dihitung dengan cara serupa. Selanjutnya dicari nilai yang paling maksimal.

g. Nilai maksimal $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan data diperoleh nilai maksimal dari $L_o =$

$$|F(Z_i) - S(Z_i)| \text{ adalah } 0,0813$$

h. Nilai Z_{tabel}

Untuk $n = 186$ dengan taraf kesalahan 5% diperoleh

$$L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}} = \frac{0,886}{\sqrt{96}} = 0,0904$$

i. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa $L_o < L_{tabel}$ yang berarti bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji homogenitas

Berdasarkan hasil perhitungan terlihat bahwa hasil hitung $> 0,05$ yang berarti bahwa kelompok data sama .
lihat lampiran.

4. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan dengan menggunakan perhitungan analisis statistic yaitu menggunakan rumus t-test. Apabila nilai t observasi (t_o) yang diperoleh lebih besar daripada $t_{tabel}(t_t)$ maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima, sebaliknya apabila nilai t observasi yang diperoleh lebih kecil daripada t_{tabel} maka hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak. Uji hipotesis dengan rumus t-test yaitu sebagai berikut:

a. Mencari mean untuk latar belakang MTs

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4300}{52} = 82,69$$

Mencari mean untuk latar belakang SMP

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{7564}{96} = 78,79$$

b. Mencari standar deviasi MTs

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{(x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(65-82,69)^2 + (73-82,69)^2 + \dots + (94-82,69)^2}{52-1}} \\
 &= 5,59
 \end{aligned}$$

Mencari Standar Deviasi dari SMP

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{(y_i - \bar{y})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{(64-78,79)^2 + (65-78,79)^2 + \dots + (91-78,79)^2}{96-1}} \\
 &= 7,54
 \end{aligned}$$

c. Mencari Standar eror mean variabel MTs

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

$$SE_{M_x} = \frac{5,59}{\sqrt{52-1}}$$

$$SE_{M_x} = \frac{5,59}{\sqrt{51}}$$

$$= \frac{5,59}{7,141}$$

$$= 0,782$$

Mencari standar eror mean variabel SMP

$$SE_{M_x} = \frac{7,54}{\sqrt{96-1}}$$

$$= \frac{7,54}{9,746}$$

$$=0,774$$

- d. Mencari standard error perbedaan mean variabel MTs dan SMP, dengan rumus

$$\begin{aligned} SE_{M_x - M_y} &= \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2} \\ &= \sqrt{0,782^2 + 0,774^2} \\ &= 1,101 \end{aligned}$$

- e. Mencari t_0 dengan rumus yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}} \\ &= \frac{82,69 - 78,79}{1,101} \\ &= 3,569 \end{aligned}$$

- f. Mencari derajat kebebasan (df) untuk mencari independent t test, dengan rumus:

$$\begin{aligned} Df &= (N_1 + N_2) - 2 \\ &= (52 + 96) - 2 \\ &= 146 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya yaitu mengkonsultasikan t_0 (t observasi) dengan t_t (t tabel). Apabila nilai t_0 lebih besar daripada t_t pada taraf signifikansi 5 % maka hipotesis alternative (H_a) yang dirumuskan peneliti diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak, dan sebaliknya apabila nilai t_0 lebih kecil daripada t_t pada taraf signifikansi 5 % maka hipotesis alternatif (H_a) yang dirumuskan

peneliti ditolak dan hipotesis nihil (H_0) diterima. Adapun hipotesis alternatif H_a yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat perbedaan antara perilaku *Birrul Walidain* antara siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di SMK Perdana Semarang. Dalam hal ini t_{tabel} untuk df 146 untuk signifikansi 5% adalah 1,976.

Setelah melihat nilai “ t ” diketahui yaitu 3,569, maka selanjutnya diinterpretasikan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- g. Melihat dalam tabel nilai “ t ” sesuai dengan db/df , karena diketahui db/df 146, maka untuk db/df taraf signifikansi 5% = 1,976
- h. Menyimpulkan dengan cara membandingkan antara t_o (“ t ” yang diperoleh dalam penghitungan dalam penelitian) dengan t_t (“ t ” yang diambil dari tabel) yaitu:
 - 1) untuk taraf signifikansi 5% diperoleh hasil, bahwa: $3,569 > 1,976$ jadi t_o lebih besar dari pada t_t berarti untuk taraf signifikansi 5% signifikan.
 - 2) Jadi t hitung = $3,569 > t$ tabel $(0,05) = 1,976$. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil bahwa $t_o > t_t$. Jadi, hipotesis yang penulis ajukan yang berbunyi “Ada perbedaan perilaku *Birrul Walidain* antara siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah

Menengah Pertama (SMP) dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Di SMK Perdana Semarang Tahun 2016/ 2017”, dapat diterima secara signifikan. Kebenaran kerja tersebut dibuktikan lewat hasil penelitian di mana data yang diperoleh dari siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian, kemudian setelah dianalisis menunjukkan ada perbedaan yaitu siswa yang berlatar belakang *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) mempunyai perilaku *birrul walidain* yang lebih tinggi, sedangkan siswa yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) mempunyai perilaku *birrul walidain* yang lebih rendah.

D. Pembahasan penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana antara yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTs adalah dengan cara perhitungan angket dari beberapa indikator perilaku *birrul walidain* jadi penelitian ini bersifat kuantitatif untuk membedakan perilaku *birrul walidain*. Selanjutnya penulis menguraikan hasil dari lapangan kemudian diuraikan untuk menjawab rumusan masalah, Yaitu “Seberapa besar signifikansi perbedaan perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana

Semarang antara siswa yang berlatar belakang pendidikan sekolah menengah pertama dengan siswa yang berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah”

Perbedaan perilaku *birrul walidain* antara siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di SMK Perdana dapat diketahui dengan hasil angket yang diperoleh dari MTs maupun dari SMP. Dari objek penelitian yang berjumlah 148 siswa yang terdiri dari 52 siswa MTs dan 96 siswa SMP tentang perilaku *birrul walidain*. Dengan indikator perilaku *birrul walidain* yaitu,

1. Mentaati perintah kedua orang tua
2. Sopan kepada kedua orang tua
3. Meminta izin dan doa restu kedua orang tua
4. Membantu pekerjaan orang tua di rumah
5. Menjaga nama baik orang tua
6. Mendo'akan orang tua.

Selanjutnya untuk melihat seberapa besar perilaku *birrul walidain* maka dibuatlah angket yang sesuai dengan indikator perilaku *birrul walidain* tersebut baik berupa pernyataan positif dan negatif dengan kriteria penilain skor sebagai berikut :

Positif		Negatif	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Hampir Tidak pernah	1	Hampir Tidak pernah	4

Selanjutnya setelah disebarakan angket didapatkan hasil skor dari penyebaran angket tersebut adalah skor 4300 untuk siswa yang berlatar belakang MTs dengan responden 52 dengan rata-rata 82,69 sedangkan yang berlatar belakang pendidikan SMP skornya adalah 7564 dari 96 siswa dengan rata-rata 78,791.

Selanjutnya data tersebut didistribusikan dalam kualitas variabel, dilihat dari tabel kualitas variabel yang ada bahwa *Pertama*, tingkat perilaku *birrul walidain* Siswa SMK Perdana yang berlatar belakang pendidikan SMP menunjukkan kriteria kurang dengan rata-rata 78,69. *Kedua*, tingkat perilaku *birrul walidain* Siswa SMK Perdana yang berlatar belakang pendidikan MTs menunjukkan kriteria cukup dengan rata-rata 82,69

Dengan demikian menunjukkan bahwa dalam kualitas variabel yang ada yang berlatarbelakang pendidikan SMP menunjukkan kriteria kurang sedangkan untuk yang berlatar pendidikan MTs menunjukkan kriteria cukup. Dan keduanya dalam rata-rata terlihat jelas bahwa terdapat perbedaan dari hasil angket dan rata-rata. Dari hasil angket yang ada baik yang berlatar belakang pendidikan SMP dan MTS. Dan dari hasil skor yang ada menunjukan bahwa skor untuk MTs jauh lebih tinggi daripada MTs. Hal ini menunjukan bahwa perilaku *birrul*

walidain siswa MTs jauh lebih tinggi daripada perilaku *birrul walidain* siswa SMP.

Langkah Selanjutnya adalah dengan Uji T atau dalam bahasa statistik Uji T merupakan uji beda. Hasil perhitungan uji T, dari hasil angket perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatar belakang MTs dan SMP diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel perilaku *birrul walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP adalah lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($3,569 > 1,97$), artinya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara perilaku *birrul walidain* siswa yang berlatar belakang MTs dan SMP di SMK Perdana, yang mana secara otomatis hipotesis yang diajukan peneliti tidak dapat ditolak.

Diterimanya hipotesis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perilaku *birrul walidain* siswa SMK Perdana yang berlatar belakang pendidikan MTs dan SMP. dipengaruhi oleh latar belakang sekolah yang ditempati. Dengan demikian apabila siswa mempunyai latar belakang pendidikan MTs maka tingkat *birrul walidain* jauh lebih besar daripada yang berlatarbelakng SMP di SMK Perdana Semarang

E. Keterbatasan Penelitian

Salah satu keterbatasan utama dari penelitian ini berhubungan dengan proses penggeneralisasian. Hal ini dikarenakan oleh sampel yang dipilih tidak bisa secara persis mencerminkan seluruh siswa yang ada. Oleh karena itu, hasil

penelitian ini tidak bisa ditafsirkan sebagai pencerminan secara tepat perilaku *Birrul Walidain* siswa SMK Perdana di Semarang, apalagi di seluruh Indonesia.

Hal yang membatasi penelitian ini adalah tidak bisa digeneralisasi bahwa perilaku *Birrul Walidain* siswa lebih banyak dipengaruhi oleh satu faktor saja seperti latar belakang pendidikan siswa, karena walaupun penelitian yang telah dilakukan ini mengarah pada kesimpulan bahwa perilaku *birrul walidain* siswa dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa, dan hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan status keilmiahannya, temuan tersebut tetap bersifat kasuistik. Artinya, hasil penelitian tersebut dapat saja berubah bila dilakukan penelitian serupa di tempat lain dengan mengambil populasi dan sampel yang lain pula.

Sebenarnya kasuistik tersebut muncul karena perilaku *Birrul Walidain* siswa tidak hanya dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan siswa semata, akan tetapi dalam penelitian literatur lebih lanjut ditemukan bahwa perilaku (dalam hal ini termasuk perilaku *Birrul Walidain* siswa) ternyata dipengaruhi oleh banyak faktor, yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, pengaruh media massa, pengaruh lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan pengaruh faktor emosional. Karena itulah, sekali lagi penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh siswa di seluruh Semarang, apalagi di seluruh Jawa Tengah atau bahkan

seluruh Indonesia, karena sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa mungkin saja penelitian bisa berubah jika dilakukan penelitian serupa dengan tempat dan sampel yang berbeda. Artinya, bisa saja perilaku *Birrul Walidain* siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, sehingga latar belakang pendidikan siswa tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku *birrul walidain* siswa. Ini menandakan bahwa hasil penelitian yang telah penulis lakukan ini hanya bisa digeneralisasi untuk lingkup daerah penelitian saja, yaitu di lingkup SMK Perdana Semarang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah disebutkan di muka, dapat diambil suatu simpulan sebagai berikut:

1. Perilaku *Birrul Walidain* Siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) di SMK Perdana dalam kategori Cukup, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan bukti tertulis dalam nilai tes dengan jumlah rata-rata 82,69.
2. Perilaku *Birrul Walidain* Siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMK Perdana dalam kategori kurang, hal ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan disertai dengan bukti tertulis dalam nilai tes dengan jumlah rata-rata 78,79.
3. Adapun perbedaan yang signifikan antara perilaku *Birrul Walidain* Antara Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dengan Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) Di SMK Perdana Semarang, Tahun 2016/ 2017, terbukti dalam tes dengan hasil T_o (t hasil hitung dalam penelitian): 3,569 lebih besar dari T_t (t yang diambil dari tabel) yaitu dalam taraf signifikansi 5% (1,976). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan

perilaku *Birrul Walidain* Antara Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dengan Siswa Yang Berlatar Belakang Pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) Di SMK Perdana Semarang Tahun 2016/ 2017, artinya perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan *Madrasah Tsanawiyah* (MTs) Di SMK Perdana lebih positif dibandingkan dengan perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

B. Saran

1. Untuk memperoleh perilaku *Birrul Walidain* yang lebih baik khusus di Sekolah Menengah Pertama (SMP), maka perlu adanya penambahan alokasi waktu untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Untuk *Madrasah Tsanawiyah*, meskipun perilaku *Birrul Walidain* siswa yang berlatar belakang pendidikan dari Madrasah Tsanawiyah (MTs) sudah menunjukkan hasil yang lebih positif, tetapi perlu meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam.
3. Perlu ditingkatkan lagi perilaku *Birrul Walidain* di SMK Perdana Semarang, kecamatan Gayam Sari Semarang.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas berkah Taufiq, Hidayat, dan Rahmat-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih sangat sederhana. Hal ini tidak lain karena dangkalnya pengetahuan dan sempitnya pegalaman yang penulis miliki. Meskipun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat menjadi bahan rujukan bagi siapa saja yang akan melakukan penelitian dan pembahasan lebih lanjut. Penulis juga berharap semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang berkesempatan membacanya, serta dapat memberikan sumbangan yang positif bagi khasanah ilmu pengetahuan. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Soleh, Munawar, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005, Cet. 2.
- Ahmadi, *Konsep Ihsan dengan Pendekatan Semantik*, tesis UIN SUKA
- Almaraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al Maraghi*, Juz 13, Beirut: Dar al Fikr, t.th.
- Al-Asyqalani, Al-Hafidz Ibnu Hajar, *Bulughul Maram*, Semarang: Pustaka Al- Alawiyah, t.th.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Azwar, Saifuddin, *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), Cet.1.
- , *Tes Prestasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Arifudin, Muhammad, *Relakah Anakmu Durhaka*, Jakarta : Inas Media, 2009.
- Brata, Sumardi Surya, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2002, Cet. 2.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Andi, 2004.
- Bloom, Benjamin S, *Human Characteristics and School Learning*. New York: Mc Graw-Hill Book Company, 1982.
- Daradjat, Zakiyah, *Problematika Remaja di Indonesia*, (Jakarta: CV Bulan Bintang, 1979), Cet. 1.
- Daradjat, Zakiyah, *Membina Nilai-Nilai Moral*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976, Cet. 3.

- Depag RI, *Yayasan Penyelenggaraan dan Penterjemah al-Qur'an (Al-Qur'an dan Terjemahnya)*, Surabaya: Mahkota, 2010.
- Departemen Agama RI, *Alqur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sigma Examedia Arkanleema, 2009
- Goode, William J, and Hatt, Paul K, *Methods in Sosial Research*, New York: McGraw Hill Book Company, 1952
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta : Andi , 2001), Cet.18.
- Hasyim ,Umar, *Anak Saleh*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1995, cet. 1.
- Hijaazi, Ahmad, *al Majlis As Saniyah*, terj. Sofyan, Bandung: Trigenda Karya, 1995.
- Yunahar Ilyas, Lc. MA, *Kuliah Akhlaq*, Yogyakarta : Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam, 2006
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Jamarah, Bahri *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000.
- Jauhari Muchtar, Heri, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 1.
- Johnson, Donna M, *Approaches Research in Second Language Learning*, NewYork: Longman, 1992.
- Kartono, Kartini, *Penelitian dan Metodologi Riset Sosial*, Bandung: Mandar Maju, 1990.
- Lampiran dokumen simpatika 2016, *Standar Implementasi Kurikulum Madrasah di Simpatika*, 2016.

- Labib Mz, *Etika Mendidik Anak Menjadi Sholeh*, Surabaya: Putra Jaya, 2007.
- Mahalli, Mujab, *Risalah Akhlak Birrul Walidain* Surabaya: Maktabah Al Miftah, t. th.
- , *Kado Pernikahan untuk Pasangan Muda Menikahlah Engkau Menjadi Kaya*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001.
- Mahmud, Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1990.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005, Cet. 1.
- Munawir, Ahmad Warson, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- , *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap*, Pustaka Progressif, Surabaya, 2002
- Musthafa Almaraghi, Ahmad, *Tafsir Al Maraghi*, Juz 13, Beirut: Dar al Fikr, t.th.
- Musthofa, Ibrahim, *Al-Mu'jam al wasith*, Istanbul, Al-Maktab al Islamiyyah, 1425 H.
- Nasyif, Mansyur Ali, *AttajulJami lil Ushul fi Haditsir Rasul*. Terj. Oleh Bahrun Abu Bakar, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2002.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Pendidikan Anak Menurut Islam (Pendidikan Sosial Anak)*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1990.

- Notoatmodjo, Soekidjo, *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010.
- Nurdin, Muslim, *et. al.*, *Moral Kognisi Islam*, Bandung: CV. Alfabeta, 1993.
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), Cet. 11.
- Sekaran, Uma, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Sudarsono, *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, Jakarta : PT. Bina Aksara, 1989, Cet. 1.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: C.V. Rajawali, 1989.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sujanto, *et. al.*, *Psikologi Kepribadian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), Cet. 10.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008).
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2002), Cet. 2.
- Tim penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 671.
- Warson Al munawir, Ahmad, *Kamus Besar Bahasa Arab Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1987.
- Wahana Komputer, *Panduan Praktis, Pengolahan Data Statistik dengan SPSS 15.0*, Semarang, 2007.

Wijaya, Juhana, *Psikologi Bimbingan*, Bandung: Eresco, 1988.

William J. Goode and Paul K. Hatt, *Methods in Social Research*, New York: McGraw Hill Book Company, 1952.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA UJI COBA ANGKET

NO	NAMA SISWA SEBELUM PENELITIAN
1	Andre Satria Noor P.
2	Aditya Yudha Pratama
3	Anyta Putri Tsabita Sari
4	Athalarick Daffa Susiawan
5	Avrianda Angga Pratama
6	Bayu Fajar Nugroho
7	Danang Putra Sanjaya
8	David Wahyu Pratama
9	Della Ayu Safitri
10	Diah Ayu Ekaputri
11	Diki Febriyanto
12	Dwiky Septian Andreyansah
13	Fahmi Rizki Syahputra
14	Farhana Salma Nur Hidayah
15	Galih Ardiansyah
16	Imam Wahyudi
17	Indra Kusuma
18	Irmania Mabruroh
19	Mega Srikaton Suryaningtyas
20	Meivanka Al Rasya Antarik
21	Muhammad Irfan
22	Muhammad Muharram
23	Najib Bariqi
24	Nandieni Hisma Noor Annisa
25	Nova Aji Wibowo

26	Octaviana Putri Dewi
27	R. Ferry Aris Setiawan
28	Rama Badai Samodra
29	Ricky Anggayana Wijaya
30	Rifki Aziz

Lampiran 2

DAFTAR SISWA SMK PERDANA YANG BERLATARBELAKANG MTS

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	Adila Jafita	MTs
2	Alvina Damayanti	MTs
3	Ananda Annisa Oktaviani	MTs
4	Anggita Indah Rahman	MTs
5	Annisa Nurul Arif Safitri	MTs
6	Aprilia Nilam Sari	MTs
7	Awaliyah Adh Dhuha	MTs
8	Devanka Salsa Amelia A.	MTs
9	Dewi Lestari	MTs
10	Dinar Dwi Rachmawati	MTs
11	Dinda Wulandari	MTs
12	Dwi Kristanti	MTs
13	Ega Defi Yana	MTs
14	Fifi Nurselfia	MTs
15	Fiorentina Rahma Putri	MTs
16	Galuh Laras Srikandi	MTs
17	Ires Sanaa Dinnillah S.	MTs
18	Ita Agustina	MTs
19	Khusnul Hanifatul Afifah	MTs
20	Miftah Khuljanah	MTs
21	Muhammad Jalaluddin Akbar	MTs
22	Nagita Meliana Mercury	MTs
23	Nine Rezlivena	MTs
24	Novitasari	MTs

25	Nur Amalia Fardhiana S.	MTs
26	Nurul Fadhilah	MTs
27	Oktaviani Melania Dewi	MTs
28	Putri Anjasmoro	MTs
29	Reva Kurnia Firdaus	MTs
30	Rida Madyana	MTs
31	Rosmeida Cahyaning P.	MTs
32	Sarwendah Jeni Astuti	MTs
33	Silvia Indah Ayu Safitri	MTs
34	Sindy Harmawanti Putri	MTs
35	Syanti	MTs
36	Talitha Dea Almira	MTs
37	Tiara Rosita Putri	MTs
38	Vieke Wanda Harlinda	MTs
39	Vina Kusuma Wardani	MTs
40	Windy Oktafiani	MTs
41	Riski Nur Aeni	MTs
42	Risma Nurvita Wulandari	MTs
43	Suci Sagita Sari	MTs
44	Tanda Anissa Sari	MTs
45	Tia Bulan Anggita	MTs
46	Titik Ekyani	MTs
47	Uswatun Khasanah	MTs
48	Vernanda Putri Hartono	MTs
49	Widyawaty Cahyaningrum	MTs
50	Winda Silvia Sari	MTs
51	Yuniza Prihatina	MTs
52	Zulfa Putri Hananti S.	MTs

Lampiran 3

DAFTAR SISWA SMK PERDANA YANG BERLATARBELAKANG SMP

N O	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	Adinda Putri Permatasari	SMP
2	Ariska Fatmalia Dewi	SMP
3	Desy Puspita Sari	SMP
4	Devila Chikita Yumna	SMP
5	Dewi Septiana	SMP
6	Dina Handayani	SMP
7	Dinda Apriliana	SMP
8	Dyah Ayu Lestari	SMP
9	Eka Lestari Pertiwi	SMP
10	Elvira Nurjanah	SMP
11	Febyola Mega Saytri	SMP
12	Fransiska M. P.K	SMP
13	Ganita Friska Rina E.	SMP
14	Gita Meilia Shintawati	SMP
15	Hesti Safera	SMP
16	Indri Dwi Rahmawati	SMP
17	Istiqomah	SMP
18	Khusnul Khotimah	SMP
19	Laely Choiruniza	SMP
20	Lis Dayanti	SMP
21	Mira Nurul Widyawati	SMP
22	Nadila Aprillita Rindiya	SMP
23	Niken Ayu Deaputri	SMP
24	Nita Apriliyana	SMP

25	Nur Rochmani Oktavany DA	SMP
26	Nurul Oktaviani	SMP
27	Oktavia Ika Wijayanti	SMP
28	Prihatini Sukma L.S	SMP
29	Putri Pratiwi	SMP
30	Ribka Agustina	SMP
31	Sadewi Ningsih	SMP
32	Sadhella Eka Lia Tantri	SMP
33	Selli Kartika Maherawati	SMP
34	Sita Dwi Astuti	SMP
35	Tri Retno Wahyuningsih	SMP
36	Vina Firdiani	SMP
37	Widianti Nur Mariskha	SMP
38	Wulan Pasa Setiani	SMP
39	Yulisa Dinda Salsabella	SMP
40	Achmad Zaki Maula	SMP
41	Ajeng Novitasari	SMP
42	Ajie Dewi Dewayana	SMP
43	Andin Eva Febianti	SMP
44	Anugrah Cafu Aji Putra	SMP
45	Attala Oktavian	SMP
46	Aulia Hamida Oktavina	SMP
47	Bagas Septi Vianihar	SMP
48	Beka Intan S.	SMP
49	Cici Sundari	SMP
50	Devina Aprilianti	SMP
51	Diana Revelianti	SMP
52	Dicky Alfiano Ramadhan	SMP
53	Diva Afiyanto Ammar	SMP

54	Ekayana Ardyansah	SMP
55	Evita Nurul Ayni	SMP
56	Fahri Zihad Farizqi	SMP
57	Fajar Achmad	SMP
58	Fika Amelia Putri	SMP
59	Gunawan Prasetyo	SMP
60	Ilham Hanafi Samudra Nugraha	SMP
61	Kevin Philipus F.	SMP
62	Mahendra Gandhi	SMP
63	Muhammad Fajar Isnaeni	SMP
64	Muhammad Taufiq Hidayat	SMP
65	Novita Retno Anggreini	SMP
66	Nur Ali Saputra	SMP
67	Pratama Kusuma Aji	SMP
68	Qudus Jiwandanu Suryadi	SMP
69	Raffi Arif Laksono	SMP
70	Raihan Fitria	SMP
71	Randy Wahyu Ramadhan	SMP
72	Rheny Ibnu Kamal	SMP
73	Rifqi Maulana	SMP
74	Siti Nurhayati	SMP
75	Valentina Rosa	SMP
76	Annisa Putri Shintawati	SMP
77	Bagas Andaru Irmawan	SMP
78	Bagus Malik Fajar	SMP
79	Cindy Rizky Pratama	SMP
80	Damba Raihan Riskia	SMP
81	Diva Rizky Ardiansyah	SMP
82	Dwi Atmojo Edi Nugroho	SMP

83	Fajar Subkhan	SMP
84	Guntur Cahyadi	SMP
85	Intan Cahaya Purnama	SMP
86	Juan Akira Marwan	SMP
87	Mellyana Novita Lestari	SMP
88	Muhammad Rizki Dwi P	SMP
89	Muhammad Tamim Ad-Dari	SMP
90	Nito Prasetyo	SMP
91	Prima Aziz Aprilio Nanda	SMP
92	Rizkiya Arya P.	SMP
93	Roisul Anam	SMP
94	Rosyita Erwina Ayu H.	SMP
95	Sendika Romzi F.A	SMP
96	Yusuf Bachrudin Utomo	SMP

Lampiran 4

DAFTAR ANGKET PENELITIAN
PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG
BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA
YANG BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN
MADRASAH TSANAWIYAH
(MTs) DI SMK PERDANA SEMARANG.

Identitas Responden.

Nama :

Umur :

Latar belakang pendidikan :

SMP / MTS

Petunjuk:

- a) Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu.
- b) Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
- c) Berilah tanda (√) yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.
- d) Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

No	Pernyataan	PENILAIAN			
		SL	SR	KD	HTP
1.	Saya melaksanakan perintah orang tua (ayah atau ibu) dengan senang hati.				
2.	Saya cepat-cepat melaksanakan perintah orang tua				
3.	Saya menaati aturan yang dibuat orang tua				
4.	Saya menolak perintah ketika sedang belajar				
5.	Saya berbicara dengan kata-kata yang baik.				
6.	Saya berbicara dengan bahasa gaul ketika berbicara kepada orang tua				
7.	Saya berbicara dengan nada tinggi kepada orang tua				
8.	Saya mengumpat kepada orang tua				
9.	Saya meminta orang tua membersihkan kamar.				
10.	Saya menyuruh orang tua untuk mengambilkan makanan setiap ingin makan				
11.	Saya memotong				

	pembicaraan ketika orang tua sedang bicara				
12.	Saya mendengarkan orang tua ketika sedang dinasehati.				
13.	Saya duduk dikursi sementara orang tua duduk di bawah.				
14.	Saya berpamitan ketika berangkat sekolah				
15.	Saya pergi tanpa izin ketika pergi bermain dengan teman				
16.	Saya mencium tangan orang tua ketika berangkat sekolah				
17.	Saya mencium tangan orang tua ketika ingin minta sesuatu kepada orang tua.				
18.	Saya menyapu lantai setiap pagi sebelum sekolah				
19.	Saya membantu membersihkan jendela setiap minggu				
20.	Saya membantu menyiapkan hidangan makanan untuk sarapan di pagi hari				
21.	Saya merapikan meja sebelum makanan				

	dihidangkan				
22.	Saya pulang larut malam				
23.	Saya berkelahi di sekolah				
24.	Saya berkunjung ketempat saudara dekat dan jauh				
25.	Saya bersilaturahmi ketempat saudara ketika menginginkan sesuatu				
26.	Saya menjaga rahasia keluarga				
27.	Saya menyebarkan aib orang tua teman sekelas.				
28.	Saya mendoakan orang tua agar diberi kesehatan				
29.	Saya mendoakan orang tua agar diberikan rezeki yang berkah				
30.	Setiap selesai sholat lima waktu, saya berdo'a untuk kedua orang tua.				

Lampiran 5

DAFTAR ANGKET PENELITIAN
PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA YANG BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
DI SMK PERDANA SEMARANG.

Identitas Responden.

Nama :

Umur :

Latar belakang pendidikan :

SMP / MTS

Petunjuk:

- e) Isilah biodata anda di atas terlebih dahulu.
- f) Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai raport dan jawaban serta identitas responden akan dirahasiakan.
- g) Berilah tanda (√) yang anda anggap sesuai dengan keadaan anda.
- h) Jawaban dari angket ini merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi kami, untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih.

No	Pernyataan	PENILAIAN			
		SL	SR	KD	HTP
1.	Saya melaksanakan perintah orang tua (ayah atau ibu) dengan senang hati.				
2.	Saya cepat-cepat melaksanakan perintah orang tua				
3.	Saya menaati aturan yang dibuat orang tua				
4.	Saya menolak perintah ketika sedang belajar				

5.	Saya berbicara dengan kata-kata yang baik.				
6.	Saya berbicara dengan bahasa gaul ketika berbicara kepada orang tua				
7.	Saya mengumpat kepada orang tua				
8.	Saya meminta orang tua membersihkan kamar.				
9.	Saya menyuruh orang tua untuk mengambilkan makanan setiap ingin makan				
10.	Saya memotong pembicaraan ketika orang tua sedang bicara				
11.	Saya mendengarkan orang tua ketika sedang dinasehati.				
12.	Saya duduk dikursi sementara orang tua duduk di bawah.				
13.	Saya pergi tanpa izin ketika pergi bermain dengan teman				
14.	Saya mencium tangan orang tua ketika berangkat sekolah				
15.	Saya mencium tangan orang tua ketika ingin minta sesuatu kepada orang tua.				
16.	Saya membantu membersihkan jendela setiap minggu				
17.	Saya membantu				

	menyiapkan hidangan makanan untuk sarapan di pagi hari				
18.	Saya pulang larut malam				
19.	Saya berkelahi di sekolah				
20.	Saya berkunjung ketempat saudara dekat dan jauh				
21.	Saya menjaga rahasia keluarga				
22.	Saya menyebarkan aib orang tua teman sekelas.				
23.	Saya mendoakan orang tua agar diberi kesehatan				
24.	Saya mendoakan orang tua agar diberikan rezeki yang berkah				
25.	Setiap selesai sholat lima waktu, saya berdo'a untuk kedua orang tua.				

Lampiran 6

KISI-KISI ANGKET

Variable	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah soal	Butir Soal	
		Positif	Negatif		Valid	Tidak valid
<i>Perilaku bnyrl waldain</i>	1. Mentaati perintah orang tua	1, 2, 3	4	4	1, 2, 3, 4	-
	2. Sopan kepada orang tua	5, 10, 11, 13	6, 7, 8, 9, 10, 11, 13	11	5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13	7
	3. Meminta izin dan doa restu kepada orang tua	14, 16	15, 17	4	15, 16, 17	14
	4. Membantu pekerjaan orang tua di rumah	18, 19, 20, 21	-	4	19, 20	18, 21
	5. Menjaga nama baik orang tua	24, 26, 27	22, 23, 25	6	22, 23, 24, 26, 27	25
	6. Mendoakan orang tua	28, 29, 30	-	3	28, 29, 30	-
	Jumlah butir soal			30	25	5

Lampiran 7

NAMA RESPONDEN ANGKET PENELITIAN

NO	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	Adila Jafita	MTs
2	Alvina Damayanti	MTs
3	Ananda Annisa Oktaviani	MTs
4	Anggita Indah Rahman	MTs
5	Annisa Nurul Arif Safitri	MTs
6	Aprilia Nilam Sari	MTs
7	Awaliyah Adh Dhuha	MTs
8	Devanka Salsa Amelia A.	MTs
9	Dewi Lestari	MTs
10	Dinar Dwi Rachmawati	MTs
11	Dinda Wulandari	MTs
12	Dwi Kristanti	MTs
13	Ega Defi Yana	MTs
14	Fifi Nurselfia	MTs
15	Fiorentina Rahma Putri	MTs
16	Galuh Laras Srikandi	MTs
17	Ires Sanaa Dinnillah S.	MTs
18	Ita Agustina	MTs
19	Khusnul Hanifatul Afifah	MTs
20	Miftah Khuljanah	MTs
21	Muhammad Jalaluddin Akbar	MTs
22	Nagita Meliana Mercury	MTs
23	Nine Rezlivena	MTs
24	Novitasari	MTs
25	Nur Amalia Fardhiana S.	MTs
26	Nurul Fadhilah	MTs
27	Oktaviani Melania Dewi	MTs
28	Putri Anjasmoro	MTs

29	Reva Kurnia Firdaus	MTs
30	Rida Madyana	MTs
31	Rosmeida Cahyaning P.	MTs
32	Sarwendah Jeni Astuti	MTs
33	Silvia Indah Ayu Safitri	MTs
34	Sindy Harmawanti Putri	MTs
35	Syanti	MTs
36	Talitha Dea Almira	MTs
37	Tiara Rosita Putri	MTs
38	Vieke Wanda Harlinda	MTs
39	Vina Kusuma Wardani	MTs
40	Windy Oktafiani	MTs
41	Riski Nur Aeni	MTs
42	Risma Nurvita Wulandari	MTs
43	Suci Sagita Sari	MTs
44	Tanda Anissa Sari	MTs
45	Tia Bulan Anggita	MTs
46	Titik Ekyani	MTs
47	Uswatun Khasanah	MTs
48	Vernanda Putri Hartono	MTs
49	Widyawaty Cahyaningrum	MTs
50	Winda Silvia Sari	MTs
51	Yuniza Prihatina	MTs
52	Zulfa Putri Hananti S.	MTs
53	Adinda Putri Permatasari	SMP
54	Ariska Fatmalia Dewi	SMP
55	Desy Puspita Sari	SMP
56	Devila Chikita Yumna	SMP
57	Dewi Septiana	SMP
58	Dina Handayani	SMP
59	Dinda Apriliana	SMP
60	Dyah Ayu Lestari	SMP
61	Eka Lestari Pertiwi	SMP

62	Elvira Nurjanah	SMP
63	Febyola Mega Saytri	SMP
64	Fransiska M. P.K	SMP
65	Ganita Friska Rina E.	SMP
66	Gita Meilia Shintawati	SMP
67	Hesti Safera	SMP
68	Indri Dwi Rahmawati	SMP
69	Istiqomah	SMP
70	Khusnul Khotimah	SMP
71	Laely Choiruniza	SMP
72	Lis Dayanti	SMP
73	Mira Nurul Widyawati	SMP
74	Nadila Aprillita Rindiya	SMP
75	Niken Ayu Deaputri	SMP
76	Nita Apriliyana	SMP
77	Nur Rochmani Oktavany DA	SMP
78	Nurul Oktaviani	SMP
79	Oktavia Ika Wijayanti	SMP
80	Prihatini Sukma L.S	SMP
81	Putri Pratiwi	SMP
82	Ribka Agustina	SMP
83	Sadewi Ningsih	SMP
84	Sadhella Eka Lia Tantri	SMP
85	Selli Kartika Maherawati	SMP
86	Sita Dwi Astuti	SMP
87	Tri Retno Wahyuningsih	SMP
88	Vina Firdiani	SMP
89	Widianti Nur Mariskha	SMP
90	Wulan Pasa Setiani	SMP
91	Yulisa Dinda Salsabella	SMP
92	Achmad Zaki Maula	SMP
93	Ajeng Novitasari	SMP
94	Ajie Dewi Dewayana	SMP

95	Andin Eva Febianti	SMP
96	Anugrah Cafu Aji Putra	SMP
97	Attala Oktavian	SMP
98	Aulia Hamida Oktavina	SMP
99	Bagas Septi Vianihar	SMP
100	Beka Intan S.	SMP
101	Cici Sundari	SMP
102	Devina Aprilianti	SMP
103	Diana Revelianti	SMP
104	Dicky Alfiano Ramadhan	SMP
105	Diva Afiyanto Ammar	SMP
106	Ekayana Ardyansah	SMP
107	Evita Nurul Ayni	SMP
108	Fahri Zihad Farizqi	SMP
109	Fajar Achmad	SMP
110	Fika Amelia Putri	SMP
111	Gunawan Prasetyo	SMP
112	Ilham Hanafi Samudra N.	SMP
113	Kevin Philipus F.	SMP
114	Mahendra Gandhi	SMP
115	Muhammad Fajar Isnaeni	SMP
116	Muhammad Taufiq Hidayat	SMP
117	Novita Retno Anggreini	SMP
118	Nur Ali Saputra	SMP
119	Pratama Kusuma Aji	SMP
120	Qudus Jiwandanu Suryadi	SMP
121	Raffi Arif Laksono	SMP
122	Raihan Fitria	SMP
123	Randy Wahyu Ramadhan	SMP
124	Rheny Ibnu Kamal	SMP
125	Rifqi Maulana	SMP
126	Siti Nurhayati	SMP
127	Valentina Rosa	SMP

128	Annisa Putri Shintawati	SMP
129	Bagas Andaru Irmawan	SMP
130	Bagus Malik Fajar	SMP
131	Cindy Rizky Pratama	SMP
132	Damba Raihan Riskia	SMP
134	Diva Rizky Ardiansyah	SMP
135	Dwi Atmojo Edi Nugroho	SMP
136	Fajar Subkhan	SMP
137	Guntur Cahyadi	SMP
138	Intan Cahaya Purnama	SMP
139	Juan Akira Marwan	SMP
140	Mellyana Novita Lestari	SMP
141	Muhammad Rizki Dwi P	SMP
142	Muhammad Tamim Ad-Dari	SMP
143	Nito Prasetyo	SMP
144	Prima Aziz Aprilio Nanda	SMP
145	Rizkiya Arya P.	SMP
146	Roisul Anam	SMP
147	Rosyita Erwina Ayu H.	SMP
148	Sendika Romzi F.A	SMP
149	Yusuf Bachrudin Utomo	SMP

SOAL ITEM																Y	Y²
16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Y	Y²	
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	12544	
4	3	1	1	1	1	2	4	2	3	2	4	4	4	2	93	8649	
4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	13225	
4	3	1	2	1	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	93	8649	
3	2	4	3	2	3	1	2	2	4	3	3	4	4	3	86	7396	
4	4	1	1	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	2	91	8281	
4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	101	10201	
4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	101	10201	
3	2	2	3	2	2	1	4	3	4	3	3	4	4	4	81	6561	
4	4	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4	87	7569	
4	4	1	1	2	1	2	4	3	2	3	3	3	3	4	92	8464	
3	4	4	1	1	1	1	4	4	3	4	3	4	3	4	90	8100	
3	2	4	3	4	3	1	4	2	2	4	3	4	3	4	92	8464	
4	4	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	97	9409	
2	4	1	2	2	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	89	7921	
2	3	3	1	1	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	84	7056	
4	3	1	2	2	2	1	3	4	3	4	4	3	4	4	87	7569	
4	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	3	84	7056	
4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	98	9604	
4	4	1	3	2	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	103	10609	
3	3	1	1	1	1	4	4	3	4	2	4	3	3	4	90	8100	
4	4	1	1	1	1	3	4	3	4	4	4	4	4	4	97	9409	
4	3	1	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	102	10404	
4	2	1	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	101	10201	
4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109	11881	
3	4	4	1	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	97	9409	
4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	106	11236	
4	4	2	2	2	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	107	11449	
4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	108	11664	
4	4	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	104	10816	
110	95	57	63	62	61	83	115	93	101	110	111	116	114	113	2887	282097	
0,491247305	0,428571585	0,787029469	0,391520672	0,485349439	0,097196128	0,740665304	0,889591711	0,482861999	0,26463134	0,453296869	0,464943568	0,369090715	0,399783728	0,36476122			
2,984358546	2,09981204	0,961077631	2,251468981	2,937399416	0,516760396	5,838622244	2,238386613	2,9177524	1,4523664	2,699695953	2,817171846	2,101418561	2,307914825	2,069683007			
0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID			
0,367816092	0,695402299	0,930689655	0,782758621	0,7540222989	0,938983657	1,357471264	0,212643678	0,43793103	0,58895547	0,367816092	0,217241379	0,11954023	0,16551741	0,332988506	13,0045977		

Lampiran 9

Uji reliabilitas perilaku *birrul walidain*

UJI RELIABELITAS SOAL ANGKET

NILAI VARIAN SETIAP BUTIR SOAL CONTOH PERTAMA

$$\sigma_i^2 = \frac{\sum xi^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_i^2 = \frac{354 - \frac{10404}{30}}{30}$$

$$= 0,24$$

MENENTUKAN NILAI VARIAN TOTAL

$$\sigma_t^2 = \frac{282097 - \frac{8392609}{30}}{30}$$

$$= 78,1$$

MENENTUKAN RELIABLE INSTRUMENT

$$R_{11} = \left[\frac{N}{N-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$R_{11} = \left[\frac{25}{25-1} \right] \left[1 - \frac{130046}{78,112222} \right]$$

$$R_{11} = 0,868$$

Lampiran 10

UJI NORMALITAS PERILAKU BIRRUL WALIDAIN YANG BERLATARBELAKANG MTS

	Xi	n	(Xi-x) ²	Xi-x	Zi	z tabel	F(Zi)	S(Zi)	Lobser
1	1	65	1 313,0178	-17,6923	-3,16358		0,000779	0,019231	-0,01845
2	2	73	1 93,94083	-9,69231	-1,73309		0,04154	0,038462	0,003078
3		74	1 75,55621	-8,69231	-1,55428		0,060059	0,076923	-0,01686
4	4	74	1 75,55621	-8,69231	-1,55428		0,060059	0,076923	-0,01686
5	5	76	1 44,78698	-6,69231	-1,19666		0,11572	0,096154	0,019566
6		77	1 32,40237	-5,69231	-1,01785		0,154375	0,134615	0,01976
7	7	77	1 32,40237	-5,69231	-1,01785		0,154375	0,134615	0,01976
8		78	1 22,01775	-4,69231	-0,83904		0,200724	0,173077	0,027648
9	9	78	1 22,01775	-4,69231	-0,83904		0,200724	0,173077	0,027648
10		79	1 13,63314	-3,69231	-0,66023		0,254555	0,25	0,004555
11		79	1 13,63314	-3,69231	-0,66023		0,254555	0,25	0,004555
12	13	79	1 13,63314	-3,69231	-0,66023		0,254555	0,25	0,004555
13		79	1 13,63314	-3,69231	-0,66023		0,254555	0,25	0,004555
14		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
15		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
16		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
17	20	80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
18		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
19		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
20		80	1 7,248521	-2,69231	-0,48141		0,315111	0,384615	-0,0695
21	21	81	1 2,863905	-1,69231	-0,3026		0,381096	0,403846	-0,02275
22		82	1 0,47929	-0,69231	-0,12379		0,45074	0,442308	0,008432
23	23	82	1 0,47929	-0,69231	-0,12379		0,45074	0,442308	0,008432
24		83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
25		83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
26		83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
27	29	83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
28		83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
29		83	1 0,094675	0,307692	0,055019		0,521938	0,557692	-0,03575
30		84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
31		84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
32		84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
33	34	84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
34		84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
35		84	1 1,710059	1,307692	0,23383		0,592441	0,653846	-0,0614
36		85	1 5,325444	2,307692	0,412641		0,660065	0,75	-0,08993
37		85	1 5,325444	2,307692	0,412641		0,660065	0,75	-0,08993
38	39	85	1 5,325444	2,307692	0,412641		0,660065	0,75	-0,08993
39		85	1 5,325444	2,307692	0,412641		0,660065	0,75	-0,08993
40		86	1 10,94083	3,307692	0,591452		0,722891	0,807692	-0,0848
41	42	86	1 10,94083	3,307692	0,591452		0,722891	0,807692	-0,0848
42		86	1 10,94083	3,307692	0,591452		0,722891	0,807692	-0,0848
43	43	87	1 18,55621	4,307692	0,770263		0,779428	0,826923	-0,0475
44		88	1 28,1716	5,307692	0,949074		0,828708	0,865385	-0,03668
45	45	88	1 28,1716	5,307692	0,949074		0,828708	0,865385	-0,03668
46		89	1 39,78698	6,307692	1,127885		0,870316	0,903846	-0,03353
47	47	89	1 39,78698	6,307692	1,127885		0,870316	0,903846	-0,03353
48	48	92	1 86,63314	9,307692	1,664318		0,951976	0,923077	0,028899
49		93	1 106,2485	10,30769	1,843129		0,967345	0,961538	0,005806
50	50	93	1 106,2485	10,30769	1,843129		0,967345	0,961538	0,005806
51		94	1 127,8639	11,30769	2,02194		0,978409	1	-0,02159
52	52	94	1 127,8639	11,30769	2,02194		0,978409	1	-0,02159
		4300	52	1595,077					

Lampiran 11

UJI NORMALITAS PERILAKU BIRRUL WALIDAIN YANG BERLATARBELAKANG SMP

		X_i	n	$(X_i-x)^2$	X_i-x	Z_i	$F(z_i)$	$S(Z_i)$	Lobser
1	1	64	1	218,7934	-14,7917	-1,9605	0,024969	0,010417	0,014552
2		65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
3		65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
4	7	65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
5		65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
6		65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
7		65	1	190,2101	-13,7917	-1,82796	0,033778	0,072917	-0,03914
8	9	66	1	163,6267	-12,7917	-1,69542	0,044998	0,09375	-0,04875
9		66	1	163,6267	-12,7917	-1,69542	0,044998	0,09375	-0,04875
10		68	1	116,4601	-10,7917	-1,43034	0,07631	0,135417	-0,05911
11	13	68	1	116,4601	-10,7917	-1,43034	0,07631	0,135417	-0,05911
12		68	1	116,4601	-10,7917	-1,43034	0,07631	0,135417	-0,05911
13		70	1	116,4601	-10,7917	-1,43034	0,07631	0,135417	-0,05911
14		70	1	77,2934	-8,79167	-1,16526	0,121958	0,1875	-0,06554
15		70	1	77,2934	-8,79167	-1,16526	0,121958	0,1875	-0,06554
16	18	70	1	77,2934	-8,79167	-1,16526	0,121958	0,1875	-0,06554
17		70	1	77,2934	-8,79167	-1,16526	0,121958	0,1875	-0,06554
18		70	1	77,2934	-8,79167	-1,16526	0,121958	0,1875	-0,06554
19		72	1	46,12674	-6,79167	-0,90017	0,184014	0,239583	-0,05557
20		72	1	46,12674	-6,79167	-0,90017	0,184014	0,239583	-0,05557
21	23	72	1	46,12674	-6,79167	-0,90017	0,184014	0,239583	-0,05557
22		72	1	46,12674	-6,79167	-0,90017	0,184014	0,239583	-0,05557
23		72	1	46,12674	-6,79167	-0,90017	0,184014	0,239583	-0,05557
24		74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
25		74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
26	29	74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
27		74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
28		74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
29		74	1	22,96007	-4,79167	-0,63509	0,262684	0,302083	-0,0394
30		75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
31		75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
32	35	75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
33		75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
34		75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
35		75	1	14,37674	-3,79167	-0,50255	0,30764	0,364583	-0,05694
36		76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
37		76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
38	41	76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
39		76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
40		76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
41		76	1	7,793403	-2,79167	-0,37001	0,355687	0,427083	-0,0714
42		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
43		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
44		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
45		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
46		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
47	52	80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
48		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
49		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
50		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
51		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953
52		80	1	1,460069	1,208333	0,160154	0,56362	0,541667	0,021953

53	82	1	10,2934	3,208333	0,425236	0,664668	0,583333	0,081334
54	82	1	10,2934	3,208333	0,425236	0,664668	0,583333	0,081334
55	82	1	10,2934	3,208333	0,425236	0,664668	0,583333	0,081334
56	82	1	10,2934	3,208333	0,425236	0,664668	0,583333	0,081334
57	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
58	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
59	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
60	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
61	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
62	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
63	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
64	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
65	83	1	17,71007	4,208333	0,557777	0,711502	0,677083	0,034418
66	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
67	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
68	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
69	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
70	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
71	84	1	27,12674	5,208333	0,690318	0,755003	0,739583	0,015419
72	85	1	38,5434	6,208333	0,822859	0,794706	0,78125	0,013456
73	85	1	38,5434	6,208333	0,822859	0,794706	0,78125	0,013456
74	85	1	38,5434	6,208333	0,822859	0,794706	0,78125	0,013456
75	85	1	38,5434	6,208333	0,822859	0,794706	0,78125	0,013456
76	86	1	51,96007	7,208333	0,9554	0,830312	0,833333	-0,00302
77	86	1	51,96007	7,208333	0,9554	0,830312	0,833333	-0,00302
78	86	1	51,96007	7,208333	0,9554	0,830312	0,833333	-0,00302
79	86	1	51,96007	7,208333	0,9554	0,830312	0,833333	-0,00302
80	86	1	51,96007	7,208333	0,9554	0,830312	0,833333	-0,00302
81	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
82	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
83	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
84	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
85	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
86	87	1	67,37674	8,208333	1,08794	0,861689	0,895833	-0,03414
87	88	1	84,7934	9,208333	1,220481	0,888859	0,947917	-0,05906
88	88	1	84,7934	9,208333	1,220481	0,888859	0,947917	-0,05906
89	88	1	84,7934	9,208333	1,220481	0,888859	0,947917	-0,05906
90	88	1	84,7934	9,208333	1,220481	0,888859	0,947917	-0,05906
91	88	1	84,7934	9,208333	1,220481	0,888859	0,947917	-0,05906
92	91	1	149,0434	12,20833	1,618104	0,94718	1	-0,05282
93	91	1	149,0434	12,20833	1,618104	0,94718	1	-0,05282
94	91	1	149,0434	12,20833	1,618104	0,94718	1	-0,05282
95	91	1	149,0434	12,20833	1,618104	0,94718	1	-0,05282
96	91	1	149,0434	12,20833	1,618104	0,94718	1	-0,05282
	7564	96	5407,833					

MEAN 78,79167
SD 7,544837
Lo 0,081334
Lt 0,090427
0,090427

Lampiran 12

Perhitungan Jawaban Angket MTs

NO	RESPONDEN	JAWABAN A		JAWABAN B		JAWABAN C		JAWABAN D	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	R-1	12	48	3	12	7	28	3	12
2	R-2	13	52	1	4	10	40	1	4
3	R-3	10	40	12	48	3	12	0	0
4	R-4	11	44	9	36	4	16	1	4
5	R-5	13	52	8	32	4	16	0	0
6	R-6	9	36	9	36	4	16	3	12
7	R-7	14	56	6	24	5	20	0	0
8	R-8	14	56	7	28	4	16	0	0
9	R-9	10	40	11	44	3	12	1	4
10	R-10	9	36	10	40	5	20	1	4
11	R-11	14	56	3	12	5	20	3	12
12	R-12	15	60	2	8	5	20	3	12
13	R-13	10	40	9	36	6	24	0	0
14	R-14	13	52	7	28	5	20	0	0
15	R-15	14	56	5	20	5	20	1	4
16	R-16	16	64	6	24	3	12	0	0
17	R-17	15	60	7	28	2	8	1	4
18	R-18	13	52	7	28	5	20	0	0
19	R-19	8	32	12	48	5	20	0	0
20	R-20	12	48	7	28	4	16	2	8
21	R-21	14	56	8	32	3	12	0	0
22	R-22	15	60	5	20	1	4	4	16
23	R-23	9	36	1	4	11	44	4	16
24	R-24	11	44	9	36	4	16	1	4
25	R-25	16	64	6	24	3	12	0	0
26	R-26	14	56	6	24	5	20	0	0
27	R-27	11	44	12	48	2	8	0	0
28	R-28	12	48	9	36	4	16	0	0
29	R-29	16	64	1	4	5	20	3	12
30	R-30	15	60	5	20	5	20	0	0
31	R-31	16	64	3	12	4	16	2	8
32	R-32	22	88	1	4	1	4	1	4
33	R-33	21	84	1	4	2	8	1	4
34	R-34	17	68	4	16	2	8	2	8
35	R-35	9	36	4	16	10	40	1	4
36	R-36	15	60	6	24	3	12	1	4
37	R-37	12	48	5	20	6	24	2	8
38	R-38	18	72	3	12	4	16	0	0
39	R-39	19	76	6	24	0	0	0	0
40	R-40	10	40	9	36	6	24	0	0
41	R-41	12	48	4	16	7	28	2	8
42	R-42	15	60	5	20	4	16	1	4
43	R-43	12	48	7	28	5	20	1	4
44	R-44	17	68	4	16	3	12	1	4
45	R-45	12	48	7	28	5	20	1	4
46	R-46	12	48	6	24	7	28	0	0
47	R-47	19	76	5	20	1	4	0	0
48	R-48	20	80	3	12	2	8	0	0
49	R-49	17	68	6	24	1	4	1	4
50	R-50	14	56	6	24	4	16	1	4
51	R-51	14	56	5	20	6	24	0	0
52	R-52	16	64	3	12	5	20	1	4
	JUMLAH	717	2868	306	1224	225	900	51	204
		1378,846	5515,385						

Lampiran 13

Perhitungan Jawaban Angket SMP

NO	RESPOND	JAWABAN A		JAWABAN B		JAWABAN C		JAWABAN D	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	R-1	15	60	3	12	6	24	1	4
2	R-2	13	52	7	28	5	20	0	0
3	R-3	11	44	10	40	4	16	0	0
4	R-4	16	64	7	28	2	8	0	0
5	R-5	11	44	8	32	6	24	0	0
6	R-6	13	52	8	32	4	16	0	0
7	R-7	17	68	6	24	2	8	0	0
8	R-8	14	56	8	32	2	8	1	4
9	R-9	8	32	11	44	4	16	2	8
10	R-10	10	40	9	36	5	20	1	4
11	R-11	10	40	7	28	7	28	1	4
12	R-12	15	60	4	16	5	20	1	4
13	R-13	14	56	5	20	4	16	2	8
14	R-14	13	52	8	32	4	16	0	0
15	R-15	10	40	10	40	5	20	1	4
16	R-16	12	48	5	20	8	32	0	0
17	R-17	11	44	9	36	5	20	0	0
18	R-18	13	52	7	28	4	16	1	4
19	R-19	13	52	3	12	6	24	3	12
20	R-20	21	84	1	4	3	12	0	0
21	R-21	18	72	3	12	3	12	1	4
22	R-22	15	60	6	24	3	12	1	4
23	R-23	11	44	7	28	4	16	3	12
24	R-24	12	48	6	24	7	28	0	0
25	R-25	12	48	10	40	3	12	0	0
26	R-26	13	52	11	44	0	0	1	4
27	R-27	16	64	4	16	4	16	1	4
28	R-28	10	40	11	44	4	16	0	0
29	R-29	16	64	4	16	3	12	2	8
30	R-30	14	56	6	24	3	12	2	8
31	R-31	11	44	6	24	7	28	1	4
32	R-32	11	44	7	28	6	24	1	4
33	R-33	21	84	0	0	3	12	1	4
34	R-34	13	52	3	12	7	28	2	8
35	R-35	13	52	4	16	8	32	0	0
36	R-36	19	76	3	12	3	12	0	0
37	R-37	14	56	5	20	4	16	2	8
38	R-38	10	40	9	36	6	24	0	0
39	R-39	10	40	10	40	3	12	2	8
40	R-40	14	56	5	20	5	20	1	4
41	R-41	18	72	3	12	4	16	0	0
42	R-42	15	60	3	12	6	24	1	4
43	R-43	13	52	9	36	2	8	1	4
44	R-44	8	32	9	36	8	32	0	0
45	R-45	12	48	9	36	4	16	0	0
46	R-46	12	48	9	36	2	8	2	8
47	R-47	20	80	2	8	3	12	0	0
48	R-48	2	8	16	64	6	24	1	4
49	R-49	11	44	10	40	4	16	0	0
50	R-50	11	44	10	40	4	16	0	0

51	R-51	20	80	1	4	4	16	0	0
52	R-52	8	32	9	36	6	24	2	8
53	R-53	20	80	2	8	3	12	0	0
54	R-54	9	36	8	32	8	32	0	0
55	R-55	9	36	9	36	7	28	0	0
56	R-56	14	56	9	36	2	8	0	0
57	R-57	12	48	3	12	6	24	3	12
58	R-58	15	60	5	20	4	16	1	4
59	R-59	19	76	3	12	3	12	0	0
60	R-60	13	52	9	36	2	8	1	4
61	R-61	14	56	8	32	3	12	0	0
62	R-62	11	44	9	36	3	12	2	8
63	R-63	13	52	11	44	1	4	0	0
64	R-64	9	36	11	44	3	12	2	8
65	R-65	14	56	6	24	3	12	2	8
66	R-66	8	32	14	56	3	12	0	0
67	R-67	7	28	8	32	10	40	0	0
68	R-68	13	52	5	20	6	24	1	4
69	R-69	21	84	3	12	0	0	1	4
70	R-70	21	84	4	16	0	0	0	0
71	R-71	10	40	10	40	3	12	2	8
72	R-72	13	52	6	24	3	12	3	12
73	R-73	8	32	7	28	7	28	3	12
74	R-74	10	40	9	36	5	20	1	4
75	R-75	12	48	7	28	4	16	2	8
76	R-76	16	64	6	24	3	12	0	0
77	R-77	13	52	6	24	5	20	1	4
78	R-78	11	44	4	16	7	28	3	12
79	R-79	16	64	6	24	2	8	1	4
80	R-80	16	64	4	16	4	16	1	4
81	R-81	16	64	5	20	3	12	1	4
82	R-82	8	32	12	48	4	16	1	4
83	R-83	10	40	10	40	4	16	1	4
84	R-84	13	52	9	36	2	8	1	4
85	R-85	12	48	9	36	3	12	1	4
86	R-86	18	72	5	20	2	8	0	0
87	R-87	16	64	4	16	4	16	1	4
88	R-88	18	72	2	8	5	20	0	0
89	R-89	15	60	7	28	3	12	1	4
90	R-90	16	64	4	16	3	12	2	8
91	R-91	14	56	9	36	2	8	0	0
92	R-92	14	56	6	24	3	12	2	8
93	R-93	13	52	9	36	3	12	0	0
94	R-94	13	52	7	28	5	20	0	0
95	R-95	6	24	6	24	9	36	4	16
96	R-96	14	56	8	32	3	12	0	0
	JUMLAH	1266	5064	650	2600	398	1592	87	348

Lampiran 14

UJI T PERILAKU BIRRUL WALIDAIN MTS DAN SMP

X	Y	X1	Y1
74	64	75,55621	218,7934
85	65	5,325444	190,2101
82	65	0,47929	190,2101
80	65	7,248521	190,2101
84	65	1,710059	190,2101
74	65	75,55621	190,2101
84	65	1,710059	190,2101
85	66	5,325444	163,6267
80	66	7,248521	163,6267
77	68	32,40237	116,4601
78	68	22,01775	116,4601
79	68	13,63314	116,4601
79	68	13,63314	116,4601
83	70	0,094675	77,2934
82	70	0,47929	77,2934
88	70	28,1716	77,2934
86	70	10,94083	77,2934
83	70	0,094675	77,2934
78	72	22,01775	46,12674
79	72	13,63314	46,12674
86	72	10,94083	46,12674
81	72	2,863905	46,12674
65	72	313,0178	46,12674
80	74	7,248521	22,96007
88	74	28,1716	22,96007
84	74	1,710059	22,96007
84	74	1,710059	22,96007
83	74	0,094675	22,96007
80	74	7,248521	22,96007
85	75	5,325444	14,37674
83	75	0,094675	14,37674
94	75	127,8639	14,37674
92	75	86,63314	14,37674
86	75	10,94083	14,37674
73	75	93,94083	14,37674
85	76	5,325444	7,793403
77	76	32,40237	7,793403
89	76	39,78698	7,793403
94	76	127,8639	7,793403
79	76	13,63314	7,793403
76	76	44,78698	7,793403
84	80	1,710059	1,460069
80	80	7,248521	1,460069
87	80	18,55621	1,460069
80	80	7,248521	1,460069
80	80	7,248521	1,460069

93	80	106,2485	1,460069
93	80	106,2485	1,460069
89	80	39,78698	1,460069
83	80	0,094675	1,460069
83	80	0,094675	1,460069
84	80	1,710059	1,460069
	82		10,2934
	82		10,2934
	82		10,2934
	82		10,2934
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	83		17,71007
	84		27,12674
	84		27,12674
	84		27,12674
	84		27,12674
	84		27,12674
	84		27,12674
	85		38,5434
	85		38,5434
	85		38,5434
	85		38,5434
	86		51,96007
	86		51,96007
	86		51,96007
	86		51,96007
	86		51,96007
	87		67,37674
	87		67,37674
	87		67,37674
	87		67,37674
	87		67,37674
	87		67,37674
	88		84,7934
	88		84,7934
	88		84,7934
	88		84,7934
	88		84,7934
	91		149,0434
	91		149,0434
	91		149,0434
	91		149,0434
	91		149,0434
4300	7564	1595,077	5407,833
82,69231	78,79167	5,592497	7,544837

SE(mts)	0,783106
SE(SMP)	0,774084
SE (MTs dan SMP)	1,101118
To	3,542436
	5% 1,976346
	1% 2,609923 3,542436

Lampiran 15

Pra Riset





Wawancara dengan guru BK Kelas X SMK Perdana Semarang



Kegiatan pengisian angket penelitian



Kegiatan pengisian angket penelitian



Photo bersama setelah mengisi angket penelitian

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-6129/Un.10.3/J1/PP.00.9/12/2016

Semarang, 30 Desember 2016

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth

1. Dr. H. Shodiq, M. Ag
2. Zulaikhah, M. Ag

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Millati Latifatul Aulia

NIM : 123111103

Judul : "Studi Komparatif Perilaku *Birru Walidam* Antara Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di SMK Perdana Semarang".

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Dr. H. Shodiq, M. Ag

Pembimbing II : Zulaikhah, M. Ag

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan, dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 17



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B.1716/Un.10.3/DI/TL.00/04/2017 Semarang, 21 April 2017
Lampiran : -
Perihal : **Pengantar Riset**
A.n. : Millati Latifatul Aulia
NIM : 123111103

Kepada Yth. :
Kepala SMK Perdana Semarang
di Semarang

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa :

Nama : Millati Latifatul Aulia
NIM : 123111103
Alamat : Jl. Melon No.11 Rt/Rw 01/03 Ds. Sewaka Kec/Kab.
Pemalang
Judul : **Studi Komparatif Perilaku *Birrul Walidain* Antara Siswa yang Berlatar Belakang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan Siswa Madrasah Tsanawiyah (MTS) Di SMK Perdana Semarang**
Pembimbing : 1. Dr. H. Shodiq, M. Ag.
2. Zulaikhah, M. Ag

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, dan oleh karena itu kami mohon diberi ijin Riset selama 1 bulan, pada tanggal 27 April sampai dengan tanggal 27 Mei 2017. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamba Kampta 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7661295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Millati Latifatul Aulia
NIM : 123111103
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : STUDI KOMPARASI PERILAKU *BIRRUL WALIDAIN* ANTARA SISWA YANG BERLATARBEKANG PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) DENGAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) DI SMK PERDANA SEMARANG

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP dan MTs adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP dan MTs adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP \leq MTs.

H_1 : Rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP $>$ MTs.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} = t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} \neq t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

latar belakang		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
perilaku birrul walidain	MTs	52	82.6923	5.59250	.77554
	SMP	96	78.7917	7.54484	.77004



Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
perilaku birrul walidain	Equal variances assumed	13.109	.000	3.271	146	.001	3.90064	1.19249	1.54386	6.25742
	Equal variances not assumed			3.569	132.166	.000	3.90064	1.09290	1.73881	6.06248

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,000. Karena sig. = 0,000 < 0,05, maka H_0 DITOLAK, artinya kedua varians rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP dan MTs adalah tidak identik.
2. Karena tidak identiknya varians rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP dan MTs, maka untuk membandingkan rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP dan MTs dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris kedua (*Equal variances not assumed*), yaitu $t_{hitung} = 3,569$.
3. Nilai $t_{tabel}(146; 0,05) = 1,976$ (*two tails*). Berarti nilai $t_{hitung} = 3,569 > t_{tabel} = 1,976$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata perilaku birrul walidain siswa berlatarbelakang SMP berbeda dengan rata-rata perilaku birrul walidain siswa kelas MTs.

Semarang, 18 Oktober 2017
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Millati Latifatul Aulia
TTL : Pemalang, 06 Juli 1994
NIM : 123111103
Alamat Rumah : Jl. Melon No 11 Rt/Rw 01/03 Desa
Sewaka Kec/Kab. Pemalang
HP : 082117176377
E-mail : millatilatifatulaulia@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Tunas Harapan Sewaka Pemalang
2. SDN 01 Sewaka
3. SMP N 05 Pemalang
4. SMA N 02 Pemalang
5. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo
Semarang

Semarang, 02 November 2017

Millati Latifatul Aulia